

KABUPATEN TAMBRAUW DALAM ANGKA

Tambrauw Regency in Figures

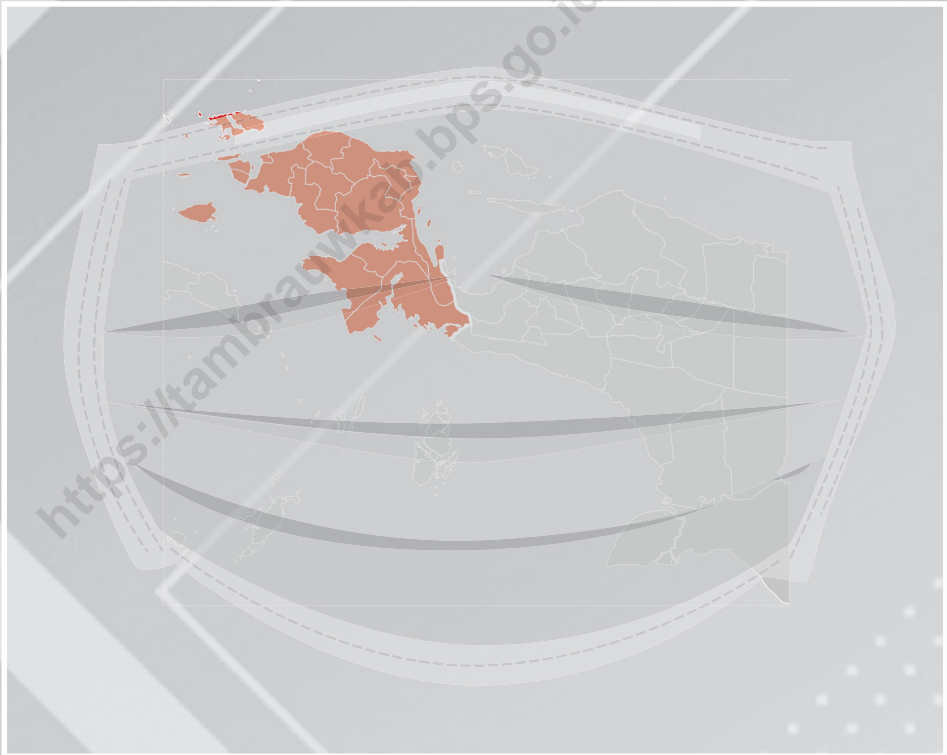
2020



KABUPATEN TAMBRAUW DALAM ANGKA

TambrauW Regency in Figures

2020



KABUPATEN TAMBRAUW DALAM ANGKA
Tambrau Regency in Figures
2020

ISSN: 2302-1063

No. Publikasi/*Publication Number*: 91090.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.9109

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxviii + 178 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Sorong

BPS-Statistics of Sorong Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Sorong

BPS-Statistics of Sorong Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

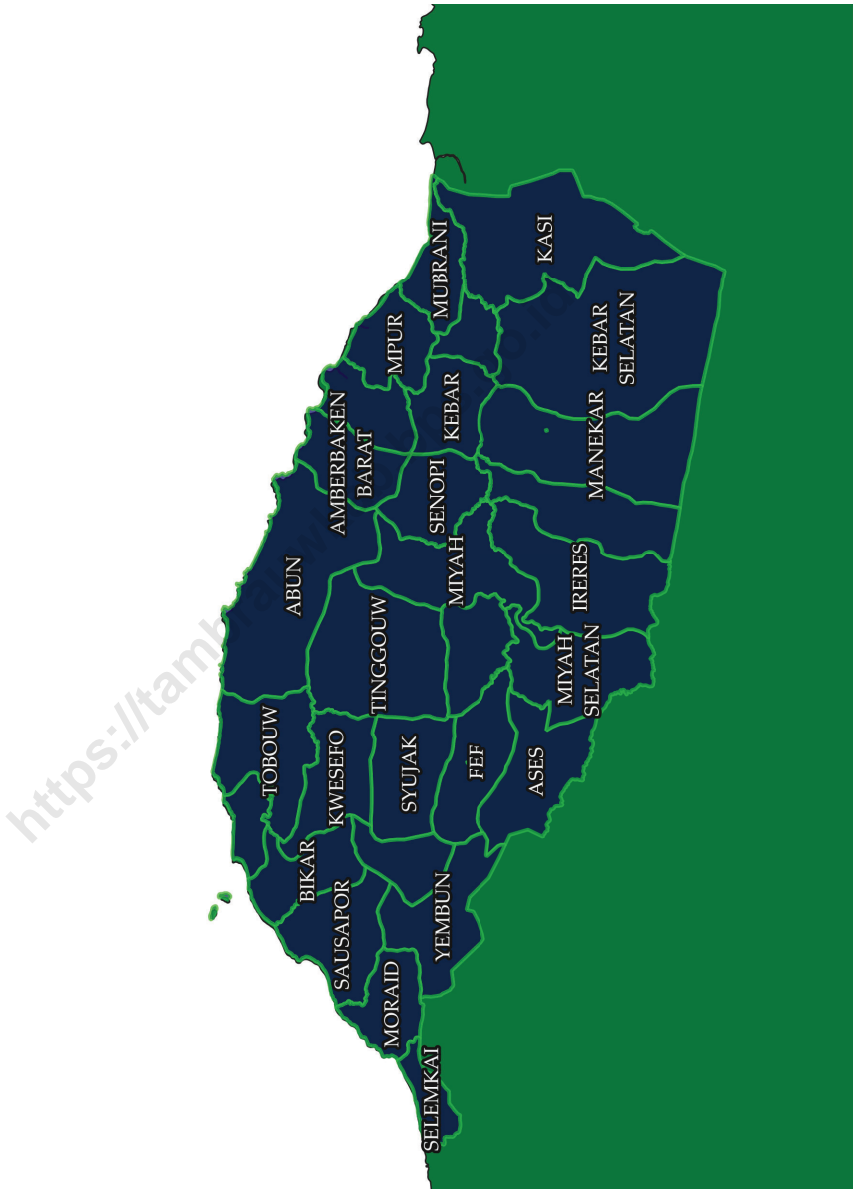
©BPS Kabupaten Sorong/*BPS-Statistics of Sorong Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN TAMBRAUW
MAP OF SORONG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SORONG
CHIEF STATISTICIAN OF SORONG REGENCY



SISWANTO



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tambrauw Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tambrauw.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Fef, Mei 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sorong

SISWANTO



PREFACE

Tambrauw Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Sorong Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Fef, Mei 2020
Chief Statistician of
Sorong Regency*

SISWANTO

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	115
6. Transportasi/ <i>Transportation</i>	135
7. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	139
8. Perdagangan/ <i>Trade</i>	147
9. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	153
10. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	171

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tambrau Regency, 2019</i>	5
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Geometeorologi dan Geofisika Sorong, 2019 <i>Observation of Climate Elements by Months at Meteorological and Geophysical Station of Sorong, 2019</i>	7
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau , 2015–2019 <i>Number of Villages¹ by Subdistrict in Tambrau Regency, 2015–2019.</i>	17
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tambrau Regency, 2019</i>	19

2.3 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

2.3.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2019 <i>Actual Tambrauw Regency Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2016–2019.....</i>	20
2.3.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2019 <i>Actual Tambrauw Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2016–2019.....</i>	22

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK
POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019.....</i>	35
3.1.2	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Tambrauw Regency, 2018–2019.....</i>	39

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Tambrauw Regency, 2019.....</i>	40
-------	--	----

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tambrauw Regency, 2019</i>	41
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tambrauw Regency, 2019</i>	43
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tambrauw Regency, 2019</i>	44
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tambrauw Regency, 2019</i> ..	45
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Tambrauw Regency, 2019</i>	46
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Tambrauw Regency, 2019</i>	47

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	62
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	66
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupeten Tambrauw, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	72
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	78
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	84

4.1.6	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tambrau Regency, 2014–2019</i>	90
4.1.7	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2018–2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tambrau Regency, 2018–2019</i>	94
4.1.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tambrau, 2018–2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tambrau Regency, 2018–2019</i>	95
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Tambrau Regency, 2014–2019</i>	96
4.2.2	Jumlah Puskesmas, Posyandu, dan Polindes Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2018 dan 2019 <i>Number of Public Health Center, Integrated Service Post, and Village Maternity Cottage by Subdistrict in Tambrau Regency, 2018 and 2019</i>	102
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Tambrau Regency, 2019</i>	104
4.2.4	Persentase Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan di Kabupaten Tambrau, 2018–2019 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years by the Used of Contraception or Traditional Method to Prevent or Delay Pregnancy Status in Tambrau Regency, 2018–2019</i>	106

4.2.5	<p>Persentase Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin di Menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15–49 Years by the Type of Contraception or Traditional Method Currently Used in Tambrauw Regency, 2018–2019</i>.....</p>	107
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	<p>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019</i>.....</p>	108
4.3.2	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2014–2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2014–2018</i></p>	110
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	<p>Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tambrauw, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tambrauw Regency, 2012–2019</i>.....</p>	112
4.4.2	<p>Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tambrauw, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tambrauw Regency, 2012–2019</i></p>	113

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Tambrauw, 2017–2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Tambrauw Regency, 2017–2018</i>	123
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Tambrauw, 2017–2018 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal) in Tambrauw Regency, 2017–2018</i>	127
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Tambrauw, 2017–2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Tambrauw Regency, 2017–2018</i>	131
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Tambrauw, 2017–2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Tambrauw Regency, 2017–2018</i>	133
6.	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
6.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tambrauw (km), 2018 <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Road Condition in Tambrauw Regency (km), 2018</i>	138
7.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
7.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tambrauw Regency, 2018–2019</i>	144

7.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sorong Regency, 2018–2019</i>	145
7.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019 <i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Tambrauw Regency, 2018–2019</i>	146
8.	PERDAGANGAN/TRADE	
8.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Distrik dan Jenis Sarana Perdagangan di Kabupaten Tambrauw, 2018 <i>Number of Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facility in Tambrauw Regency, 2018</i>	150
9.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
9.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	162
9.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	164
9.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tambrauw Regency, 2015–2019</i> ..	166

9.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (percent), 2016–2019</i></p>	167
9.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tambrauw Regency (million rupiahs), 2015–2019</i></p>	168
9.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tambrauw Regency (million rupiahs), 2015–2019</i></p>	169
10. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
10.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2015–2019</i></p>	175
10.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2015–2019</i></p>	176
10.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2015–2019</i></p>	177

10.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2015–2019</i>	178
------	---	-----

<https://tambrauwkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Tambrauw Regency, 2019</i>	15
2.2	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2016–2019 <i>Actual Tambrauw Regency Government Revenues and Expenditures (million rupiahs) in Sorong Regency, 2016–2019</i>	16
3.1	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Tambrauw Regency, 2019</i>	33
3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Tambrauw Regency, 2019</i>	34
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrauw, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools by Educational Level in Tambrauw Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	58
4.2	Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrauw, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Teachers by Educational Level di Tambrauw Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	59

4.3	Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Pupils by Educational Level in Tambrau Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	60
4.4	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2018–2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tambrau Regency, 2018–2019.....</i>	61
7.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Tambrau, 2019 <i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Tambrau Regency, 2019.....</i>	143
9.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrau (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrau Regency (percent), 2016–2019</i>	161

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	13,79	13,80	13,88
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,64	0,14	0,54
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	59,29	59,56	59,96
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	94,96	95,44	93,02
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	77,72	82,48	76,20
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	0,44 ⁴	2,96 ⁴	2,02 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	4,95	4,77	4,67
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	35,90	34,57	33,65
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	51,01	51,95	52,90
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	193,67 ^x	212,31 ^{xx}	236,19 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,33 ^x	5,46 ^{xx}	6,47 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	14,04 ^x	15,39 ^{xx}	17,02 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

Geografi dan Iklim Kabupaten Tambrauw

Terdapat
29
Distrik
di Kabupaten Tambrauw



Ibukota Kabupaten
Tambrauw: Fef

Kab Tambrauw luasnya:
11,529,18 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Tambrauw terletak antara 00°15' dan 01°00' Lintang Selatan, serta 132°00' dan 133°00' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tambrauw memiliki batas-batas: Utara – Samudera Pasifik; Selatan – Kabupaten Tambrauw Selatan; Timur – Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari; Barat – Kabupaten Tambrauw.
3. Kabupaten Tambrauw terdiri dari 29 Distrik, yaitu:
 - Distrik Fef
 - Distrik Syujak
 - Distrik Ases
 - Distrik Tinggouw
 - Distrik Miyah
 - Distrik Miyah Selatan
 - Distrik Ileres
 - Distrik Wilhem Roumbouts
 - Distrik Abun
 - Distrik Kwoor
 - Distrik Tobouw
 - Distrik Kwesefo
 - Distrik Sausapor
 - Distrik Bikar
 - Distrik Yembun
 - Distrik Bamusbama
 - Distrik Kebar
 - Distrik Kebar Timur
 - Distrik Kebar Selatan
 - Distrik Manekar
 - Distrik Senopi

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Tambrauw Regency is located between 00°15' and 01°00' South Latitude, and between 132°00' - 133°00' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Tambrauw Regency has boundaries as follows: North – Pacific; South – Tambrauw Selatan Regency; East – Sidey Subdistrict, Manokwari Regency; West – Tambrauw Regency.*
3. *Tambrauw Regency has 29 Subdistricts:*
 - *Fef Subdistrict*
 - *Syujak Subdistrict*
 - *Ases Subdistrict*
 - *Tinggouw Subdistrict*
 - *Miyah Subdistrict*
 - *Miyah Selatan Subdistrict*
 - *Ileres Subdistrict*
 - *Wilhem Roumbouts Subdistrict*
 - *Abun Subdistrict*
 - *Kwoor Subdistrict*
 - *Tobouw Subdistrict*
 - *Kwesefo Subdistrict*
 - *Sausapor Subdistrict*
 - *Bikar Subdistrict*
 - *Yembun Subdistrict*
 - *Bamusbama Subdistrict*
 - *Kebar Subdistrict*
 - *Kebar Timur Subdistrict*
 - *Kebar Selatan Subdistrict*
 - *Manekar Subdistrict*
 - *Senopi Subdistrict*

- Distrik Mawabuan
 - Distrik Amberbaken
 - Distrik Mpur
 - Distrik Amberbaken Barat
 - Distrik Mubrani
 - Distrik Moraid
 - Distrik Selemkai
 - Distrik Kasi
- *Mawabuan Subdistrict*
 - *Amberbaken Subdistrict*
 - *Mpur Subdistrict*
 - *Amberbaken Barat Subdistrict*
 - *Mubrani Subdistrict*
 - *Moraid Subdistrict*
 - *Selemkai Subdistrict*
 - *Kasi Subdistrict*
4. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.
4. *Village is a unit area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household in the bonds of the unitary Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is the village chief chosen by the local community.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019**

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area (%)	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fef	Fef	365,987	3,17	-
Syujak	Syujak	356,529	3,09	-
Ases	Ases	275,781	2,39	-
Tinggouw	Soon	226,278	1,96	-
Miyah	Siakwa	187,606	1,63	-
Miyah Selatan	Ayamane	461,759	4,01	-
Ireres	Miri	431,501	3,74	-
Wilhem Roubouts	Tabamsere	185,011	1,60	-
Abun	Waibem	845,914	7,34	-
Kwoor	Kwoor	212,140	1,84	-
Tobouw	Syumbab	569,593	4,94	-
Kwesefo	Kwesefo	379,540	3,29	-
Sausapor	Emaos	457,469	3,97	-
Bikar	Suyam	171,510	1,49	2
Yembun	Metnayam	590,630	5,12	-
Bamusbama	Bamusbama	348,960	3,03	-
Kebar	Anjai	174,415	1,51	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area (%)	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kebar Timur	Inam	420,928	3,65	-
Kebar Selatan	Nekori	1 058,699	9,18	-
Manekar	Awori	173,747	1,51	-
Senopi	Srurem	1 221,726	10,60	-
Mawabuan	Wausin	431,501	3,74	-
Amberbaken	Warpaperi	269,962	2,34	-
Mpur	Wajarek	234,598	2,03	-
Amberbaken Barat	Wasawmontem	362,195	3,14	-
Mubrani	Warokon	173,319	1,50	-
Moraid	Kwade	499,012	4,33	-
Selemkai	Klabili	372,043	3,23	-
Kasi	Kasi Baru	70,829	0,61	-
Tambrauw		11 529,182	100,00	2

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 / Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018 / Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri / Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Geometeorologi dan Geofisika Sorong, 2019**
Observation of Climate Elements by Months at Meteorological and Geophysical Station of Sorong, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	25,0	27,9	31,6	76,0	83,1	92,0
Februari/February	24,7	27,6	31,3	74,0	81,6	92,0
Maret/March	24,7	27,8	31,6	76,0	81,5	91,0
April/April	25,0	27,9	32,0	75,0	85,1	92,0
Mei/May	24,9	27,8	31,7	80,0	86,2	95,0
Juni/June	24,4	26,7	30,7	84,0	89,6	94,0
Juli/July	23,6	25,6	29,6	83,0	89,7	97,0
Agustus/August	23,6	25,9	29,7	84,0	88,5	96,0
September/September	23,2	26,2	30,8	81,0	84,8	93,0
Oktober/October	24,0	26,8	31,0	83,0	88,0	93,0
November/November	24,5	28,	32,4	77,0	82,7	91,0
Desember/December	24,7	28,0	32,4	75,0	81,7	91,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Tekanan Udara/<i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	1 009,0	4,5
Februari/ <i>February</i>	1 011,0	5,0
Maret/ <i>March</i>	1 009,6	4,6
April/ <i>April</i>	1 008,9	4,2
Mei/ <i>May</i>	1 009,5	4,1
Juni/ <i>June</i>	1 009,5	4,9
Juli/ <i>July</i>	1 010,2	5,2
Agustus/ <i>August</i>	1 010,5	6,2
September/ <i>September</i>	1 011,4	6,5
Oktober/ <i>October</i>	1 009,4	4,5
November/ <i>November</i>	1 008,6	4,7
Desember/ <i>December</i>	1 008,5	4,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	97,1	10	6,1
Februari/ <i>February</i>	134,7	12	6,4
Maret/ <i>March</i>	118,1	9	7,0
April/ <i>April</i>	333,9	13	5,7
Mei/ <i>May</i>	193,7	9	6,5
Juni/ <i>June</i>	362,0	17	4,4
Juli/ <i>July</i>	298,4	19	3,9
Agustus/ <i>August</i>	141,1	12	4,2
September/ <i>September</i>	76,7	7	6,6
Oktober/ <i>October</i>	360,2	17	5,7
November/ <i>November</i>	25,8	4	7,7
Desember/ <i>December</i>	81,7	12	6,3

Sumber/*Source*: Stasiun Geometeorologi dan Geofisika Sorong / *Meteorological and Geophysical Station of Sorong*

Pemerintahan Kabupaten Tambrauw



Jumlah Distrik:
29

Jumlah Desa
216



Distrik dengan Desa terbanyak
Distrik Kasi
12 Desa

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah angkaangka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Aspek yang diukur dalam IDI ini adalah Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik, dan Lembaga-lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.

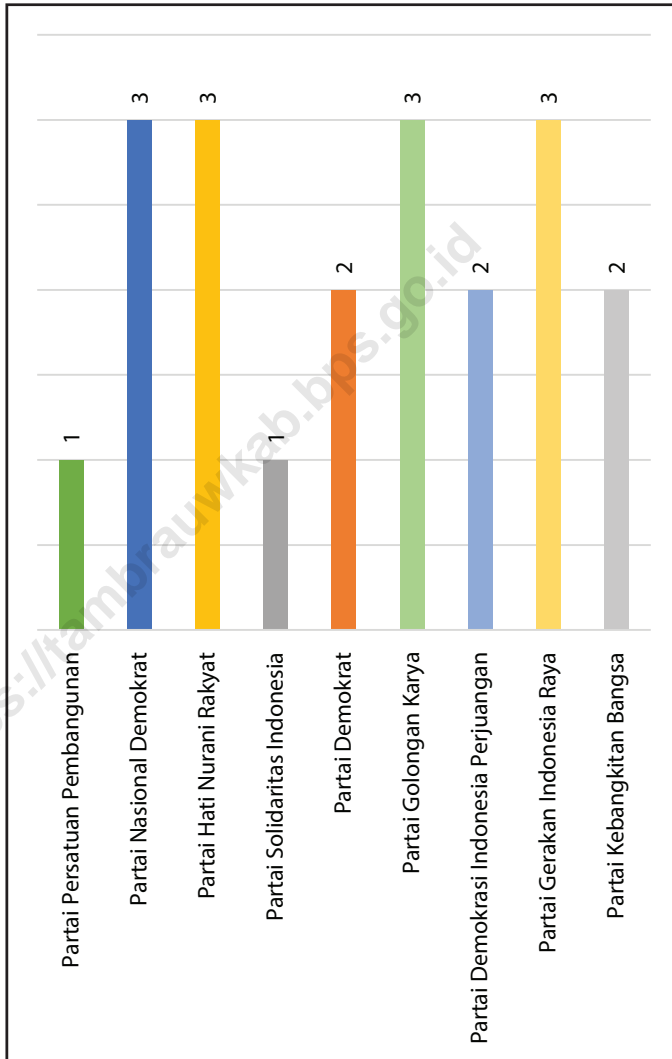
TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative (DPR), The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commission (KY).*
4. *The Indonesia Democracy Index (IDI) refers to numerical indicators which measure aspects of democracy across the provinces of Indonesia. These include civil liberties, political rights, and institutions of democracy, and further breaks them down into 11 variables and 28 indicators.*

5. Pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya. Empat metode yang digunakan meliputi: review koran, review dokumen, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam.
5. *IDI's data compiling applied a triangulation method, using both quantitative and qualitative methods and cross validating the data. The four methods for data collection included: media reviews, document reviews, focus group discussion (FGD), and in-depth interviews.*

Gambar 2.1
Figures

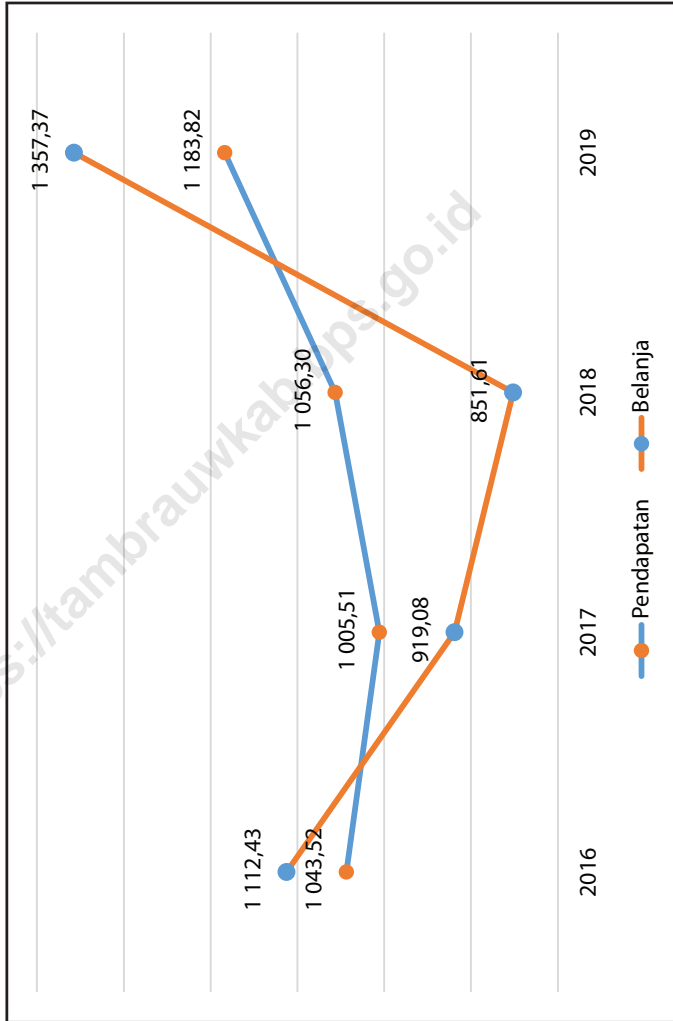
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Tambrauw, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Tambrauw Regency, 2019



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tambrauw / Regional House of Representatives Secretariat of Tambrauw Regency

Gambar 2.2
Figures

Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Tambrau (juta rupiah), 2016–2019
Actual Tambrau Regency Government Revenues and Expenditures (million rupiahs) in Sorong Regency, 2016–2019



Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tambrau / Regional Financial and Asset Management Agency of Tambrau Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau , 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹ by Subdistrict in Tambrau Regency, 2015–2019*

Distrik Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fef	6	6	9	10	10
Syujak	5	5	4	4	4
Ases	-	-	4	4	4
Tinggouw	-	-	5	5	5
Miyah	10	10	5	7	5
Miyah Selatan	-	-	7	8	9
Ireres	-	-	6	7	7
Wilhem Roubouts	-	-	5	4	4
Abun	5	5	7	5	5
Kwoor	9	9	6	5	5
Tobouw	-	-	5	6	6
Kwesefo	-	-	7	9	9
Sausapor	9	9	10	10	10
Bikar	-	-	9	10	10
Yembun	9	9	6	6	6
Bamusbama	-	-	7	6	6
Kebar	8	8	11	10	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Distrik Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kebar Timur	-	-	13	13	10
Kebar Selatan	-	-	9	10	10
Manekar	-	-	9	10	10
Senopi	3	3	7	7	9
Mawabuan	-	-	7	6	6
Amberbaken	7	7	6	9	9
Mpur	-	-	5	7	7
Amberbaken Barat	-	-	5	5	5
Mubrani	7	7	11	10	10
Moraid	-	-	9	9	9
Selemkai	-	-	5	5	5
Kasi	-	-	-	12	12
Tambrau	78	78	199	219	216

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) / *Include Transmigration Settlement Unit*
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tambrauw Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Demokrat	2	-	2
Partai Solidaritas Indonesia	1	-	1
Partai Hati Nurani Rakyat	3	-	3
Partai Nasional Demokrat	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Jumlah/Total	20	-	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tambrauw / *Regional House of Representatives Secretariat of Tambrauw Regency*

2.3 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2019
Table 2.3.1 Actual Tambrauw Regency Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	10 348 666 767,25	4 716 057 234,34
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	25 700 000,00	897 248 048,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	216 306 696,00	204 894 000,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Separated Management of Regional Wealth	1 395 481 958,00	0,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	8 711 178 113,25	3 613 915 186,34
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	783 205 798 830,00	691 675 921 992,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8 381 178 352,00	8 446 412 837,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	40 808 805 670,00	68 512 056 661,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	524 498 613 000,00	519 425 053 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	209 517 201 808,00	95 292 399 494,00
3. Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi Lainnya/Central and Provincial Other Transfer	115 552 931 212,00	303 103 639 853,00
3.1 Dana Otonomi Khusus/Special Allocation Fund	106 206 324 000,00	109 063 795 410,00
3.2 Dana Penyesuaian/Special Autonomy Fund	6 844 636 000,00	188 915 273 895,00
3.3 Pendapatan Bagi Hasil Pajak/Tax Revenue Sharing	8 853 451 361,00	5 124 570 548,00
3.4 Pendapatan Bagi Hasil Lainnya/Other Revenue Sharing	493 155 851,00	0,00
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	127 565 082 114,00	6 014 705 545,00
4.1 Pendapatan Hibah/Grant	0,00	5 806 459 000,00
4.2 Bantuan Keuangan Desa/Village Financial Assistance	0,00	0,00
4.3 Pendapatan Lainnya/Other	127 565 082 114,00	208 249 545,00
Jumlah/Total	1 043 517 114 923,25	1 005 510 324 624,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	5 018 537 970,75	7 842 737 134,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	321 645 531,00	841 929 101,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	0,00	40 774 700,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Separated Management of Regional Wealth	463 872 481,00	926 346 518,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	4 233 019 958,75	6 033 686 815,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	743 989 251 441,00	786 120 633 498,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	12 831 597 734,00	8 265 635 987,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	44 182 189 081,00	51 282 365 184,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	519 425 053 000,00	529 846 085 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	167 550 411 626,00	196 726 547 327,00
3. Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi/Central and Provincial Transfer	146 117 217 122,00	376 381 740 403,00
3.1 Dana Otonomi Khusus/Special Allocation Fund	139 409 886 520,00	367 606 015 784,00
3.2 Dana Penyesuaian/Special Autonomy Fund	0,00	0,00
3.3 Pendapatan Bagi Hasil Pajak/Tax Revenue Sharing	6 549 682 663,00	8 775 724 619,00
3.4 Pendapatan Bagi Hasil Lainnya/Other Revenue Sharing	157 647 939,00	0,00
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	161 176 862 772,00	13 473 483 297,00
4.1 Pendapatan Hibah/Grant	3 414 800 000,00	500 000 000,00
4.2 Bantuan Keuangan Desa/Village Financial Assistance	156 933 803 000,00	0,00
4.3 Pendapatan Lainnya/Other	828 259 772,00	12 973 483 297,00
Jumlah/Total	1 056 301 869 305,75	1 183 818 594 332,00

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tambrauw / Regional Financial and Asset Management Agency of Tambrauw Regency

Tabel
Table 2.3.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tambrauw
Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2019
Actual Tambrauw Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (rupiahs), 2016–2019**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/<i>Operation Expenditures</i>	729 086 834 508,00	722 466 176 392,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	140 847 724 810,00	115 704 917 908,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	308 286 713 698,00	354 092 778 936,00
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	238 548 000,00	2 908 220 602,00
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	8 836 950 000,00	4 740 927 300,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	66 492 130 000,00	13 247 397 846,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	45 329 981 000,00	37 541 572 800,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aid Expenditures</i>	159 054 787 000,00	194 230 361 000,00
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditures</i>	383 345 779 931,00	196 243 578 430,00
2.1 Belanja Tanah/ <i>Land Expenditures</i>	4 677 363 600,00	2 704 195 000,00
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Expenditures</i>	33 561 968 450,00	22 915 988 865,00
2.3 Belanja Bangunan dan Gedung/ <i>Building Expenditures</i>	136 467 351 531,00	47 942 537 479,00
2.4 Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan/ <i>Road, Irrigation, and Network Expenditures</i>	208 456 096 350,00	122 680 857 086,00
2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	183 000 000,00	0,00
3. Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	375 000 000,00
3.1 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	375 000 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 112 432 614 439,00	919 084 754 822,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Operasi/<i>Operation Expenditures</i>	801 989 536 072,00	959 685 033 218,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	120 260 423 389,00	182 851 118 730,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	408 851 579 469,00	485 234 128 298,00
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	6 856 837 614,00
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	3 766 500 000,00	481 311 347,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	22 971 075 944,00	16 235 859 300,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	35 193 390 000,00	32 013 104 833,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aid Expenditures</i>	210 946 567 270,00	236 012 673 096,00
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditures</i>	260 564 144 126,00	397 689 079 563,00
2.1 Belanja Tanah/ <i>Land Expenditures</i>	14 157 820 000,00	6 696 750 000,00
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Expenditures</i>	27 532 193 416,00	23 310 512 299,00
2.3 Belanja Bangunan dan Gedung/ <i>Building Expenditures</i>	91 762 331 485,00	135 729 444 495,00
2.4 Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan/ <i>Road, Irrigation, and Network Expenditures</i>	127 111 799 225,00	231 609 372 769,00
2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	0,00	343 000 000,00
3. Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	0,00
3.1 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	0,00
Jumlah/<i>Total</i>	851 607 112 928,00	1 357 374 112 781,00

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tambrauw / *Regional Financial and Asset Management Agency of Tambrauw Regency*

Populasi dan Ketenagakerjaan Kabupaten Tambrau

Kondisi Kependudukan Kabupaten Tambrau 2019:

Jumlah Penduduk Kabupaten Tambrau

13.879 jiwa

Rasio Jenis Kelamin

105,58

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>6. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>7. Pernah Kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.</p> | <p>7. <i>Ever Married is a status for those marital status at the time of enumeration, was either married, divorced, or widowed.</i></p> |
| <p>8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>8. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>9. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).</p> | <p>9. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>10. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.</p> | <p>10. <i>Attending school, is a persons activity to attend formal school within a week before the enumeration. Student who are on holiday are not consider as attending school.</i></p> |

11. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
 12. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
 13. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat
11. *Housekeeping, is unpaid activity to take care of the household chores in their own home e.g. housewives and or their children who are doing household work. Housekeeping activities undertaken by domestic worker are categorized as "work".*
 12. *Other activities, are activities other than those mentioned above, which includes activities that are doing actively, such as sport, picnics, social activities (actively involved in neighborhood and community services) and religious worship activities. Not included in other activities is private activities, such as sleep, relax, play, and do nothing.*
 13. *Educational attainment: the highest educational level completed by a person, verified with the receipt of a diploma or a letter of completion/ certificate.*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification*

bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. *Employee is a person who work permanently for other people or*

orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

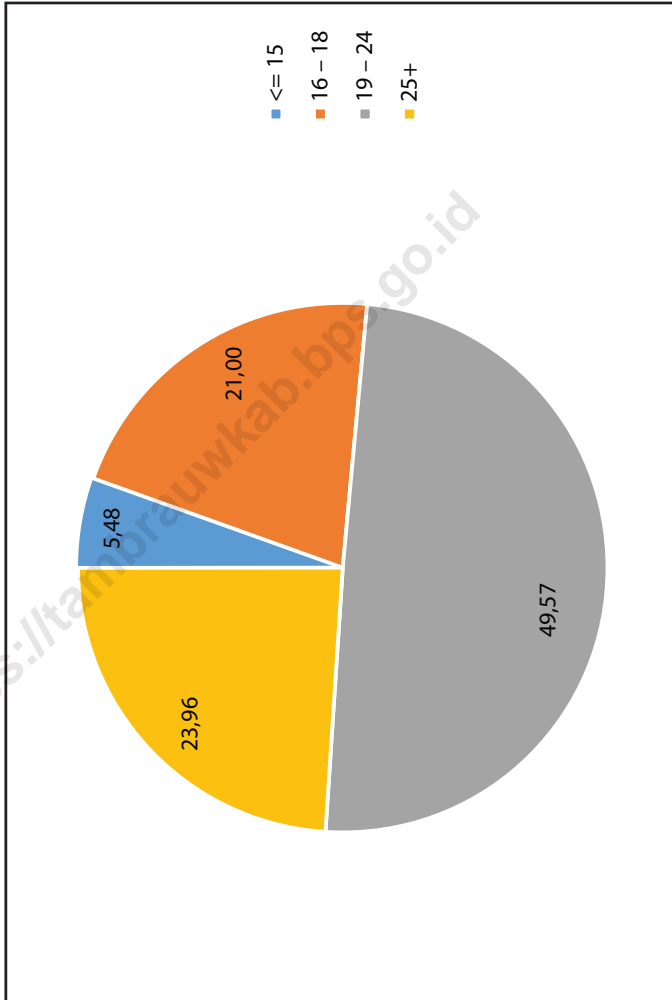
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

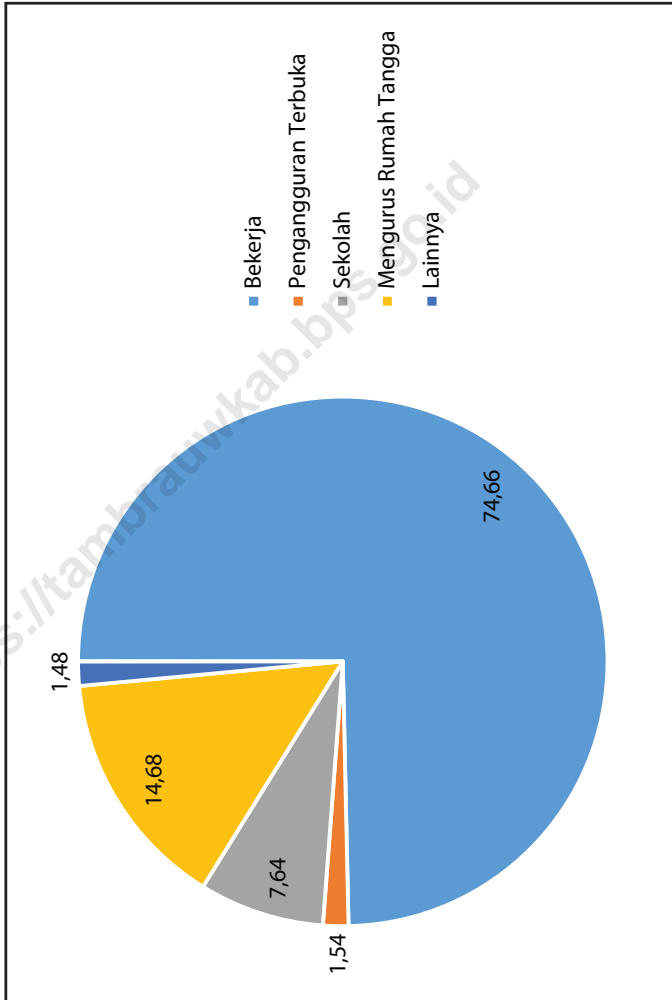
Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Tambrauw, 2019
Percentage of Ever Married Female Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Tambrauw Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Tambrauw Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019

Distrik Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Fef	1 132	6,09
Syujak	784	- 14,88
Ases	444	15,32
Tinggouw	350	- 6,91
Miyah	627	- 36,47
Miyah Selatan	763	28,89
Ireres	723	19,70
Wilhem Roubouts	356	43,55
Abun	1 080	- 0,55
Kwoor	822	- 6,48
Tobouw	605	31,24
Kwesefo	1 057	25,24
Sausapor	6 470	- 5,20
Bikar	2 270	4,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Distrik Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Yembun	991	- 13,68
Bamusbama	881	5,64
Kebar	1 152	- 12,20
Kebar Timur	712	- 43,49
Kebar Selatan	842	- 13,82
Manekar	823	- 16,28
Senopi	814	3,56
Mawabuan	494	- 12,10
Amberbaken	1 662	- 11,36
Mpur	710	- 7,91
Amberbaken Barat	733	- 9,39
Mubrani	970	- 18,56
Moraid	2 079	112,14
Selemkai	539	63,33
Kasi	1 142	209,49
Tambrauw		
Hasil Registrasi/Registration Result	32 027	1,26
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	13 879	0,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Distrik Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(4)	(5)	(6)
Fef	3,53	3,09	124,16
Syujak	2,45	2,20	101,54
Ases	1,39	1,61	106,51
Tinggouw	1,09	1,55	101,15
Miyah	1,96	3,34	100,32
Miyah Selatan	2,38	1,65	106,22
Ireres	2,26	1,68	112,02
Wilhem Roumbouts	1,11	1,92	111,90
Abun	3,37	1,28	116,00
Kwoor	2,57	3,87	101,97
Tobouw	1,89	1,06	110,80
Kwesefo	3,30	2,78	128,29
Sausapor	20,20	14,14	109,39
Bikar	7,09	13,24	104,87
Yembun	3,09	1,68	121,21
Bamusbama	2,75	2,52	113,83
Kebar	3,60	6,60	106,08
Kebar Timur	2,22	1,69	111,90
Kebar Selatan	2,63	0,80	94,91
Manekar	2,57	4,74	106,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Distrik Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(4)	(5)	(6)
Senopi	2,54	0,67	101,49
Mawabuan	1,54	1,14	107,56
Amberbaken	5,19	6,16	105,95
Mpur	2,22	3,03	115,15
Amberbaken Barat	2,29	2,02	109,43
Mubrani	3,03	5,60	120,96
Moraid	6,49	4,17	107,69
Selemkai	1,68	1,45	110,55
Kasi	3,57	16,12	111,09
Tambrauw			
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	2,78	109,57
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,00	1,20	105,58

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni) / Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tambrauw / Population and Civil Registration Agency of Tambrauw Regency

Tabel
Table 3.1.2

Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Tambrau, 2018–2019
Percentage of Ever Married Female Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Tambrau Regency, 2018–2019

Umur Perkawinan Pertama <i>Age at First Marriage</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<= 15	2,10	5,48
16 – 18	20,48	21,00
19 – 24	47,66	49,57
25+	29,77	23,96
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Tambrauw Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	3 966	2 715	6 681
Bekerja/ <i>Working</i>	3 867	2 679	6 546
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	99	36	135
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	545	1 542	2 087
Sekolah/ <i>Attending School</i>	312	358	670
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	121	1 166	1 287
Lainnya/ <i>Others</i>	112	18	130
Jumlah/Total	4 511	4 257	8 768

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tambrau, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tambrau Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active (%)</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak punya ijazah <i>Not Yet Completed</i>	1 716	-	1 716	100,00
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1 251	-	1 251	100,00
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	651	21	672	96,88
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 925	22	1 947	98,87
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational High School</i>	356	-	356	100,00
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	114	36	150	76,00
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/Bachelor</i>	517	56	573	90,23
S2/S3 <i>Magister/Doctoral</i>	16	0	16	100,00
Jumlah/Total	6 546	135	6 681	97,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan <i>Educational Attainment</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population (%)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Tidak punya ijazah <i>Not Yet Completed</i>	532	2 248	76,33
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	559	1 810	69,12
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	595	1 246	53,93
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	304	2 229	87,35
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational High School</i>	73	429	82,98
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	-	114	131,58
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/Bachelor</i>	24	541	105,91
S2/S3 <i>Magister/Doctoral</i>	-	16	100,00
Jumlah/Total	2 087	8 633	77,39

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tambrau Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	332	187	519
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 350	508	1 858
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	115	-	115
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	984	501	1 485
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	28	-	28
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	558	-	558
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Unpaid/Contributing Family Worker</i>	500	1 483	1 983
Jumlah/Total	3 867	2 679	6 546

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2019**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
the Previous Week by Age Group and Sex in Tambrau
Regency, 2019*

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	235	173	408
20 - 24	320	249	569
25 - 29	409	328	737
30 - 34	555	296	851
35 - 39	564	475	1 039
40 - 44	457	275	732
45 - 49	509	289	798
50 - 54	353	238	591
55 - 59	245	204	449
60 +	220	152	372
Jumlah/Total	3 867	2 679	6 546

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tambrauw Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian <i>Agriculture</i>	1 909	1 804	3 713
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	18	18
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	76	-	76
Pengadaan Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	55	-	55
Konstruksi <i>Construction</i>	612	-	612
Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, Restaurant</i>	209	356	565
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	83	-	83
Jasa Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan <i>Financial Activities, Real Estate Activities, and Business Activities</i>	51	-	51
Jasa Lainnya <i>Others Services Activities</i>	872	501	1 373
Jumlah/Total	3 867	2 679	6 546

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Tambrauw Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	-	34	34
1 - 14	285	450	735
15 - 24	683	766	1 449
25 - 34	855	586	1 441
35 - 40	955	496	1 451
41 +	1 089	347	1 436
Jumlah/Total	3 867	2 679	6 546

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

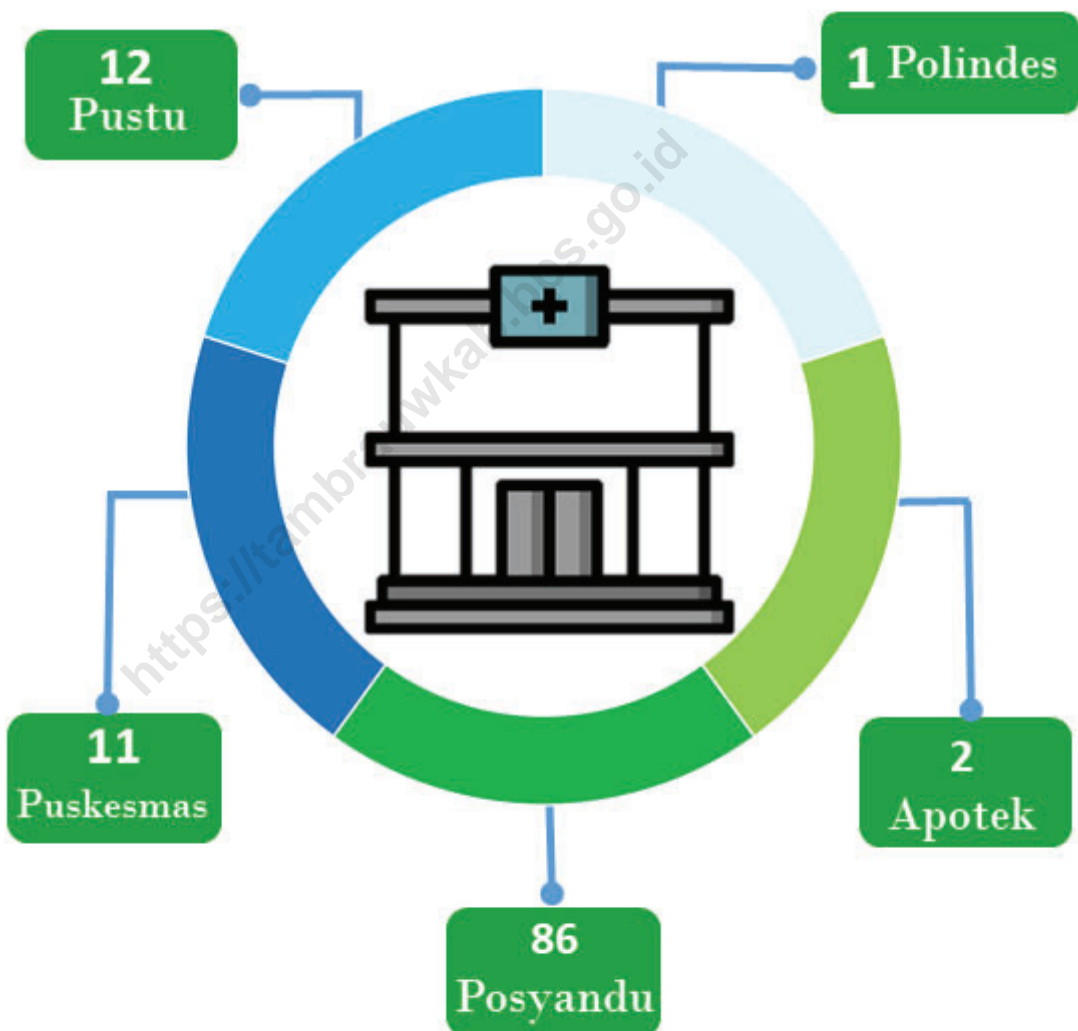
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Tambrauw Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	-	34	34
1 - 14	269	428	697
15 - 24	504	768	1 272
25 - 34	753	572	1 325
35 - 40	960	491	1 451
41 +	1 381	386	1 767
Jumlah/Total	3 867	2 679	6 546

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

**Fasilitas Kesehatan
Kabupaten Tambrau:**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Setiap tahun, BPS rutin menyelenggarakan survei yang khusus diperuntukkan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat, yang dinamakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). SUSENAS dirancang untuk memperoleh data dalam bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, sosial budaya, konsumsi/ pengeluaran, pendapatan rumah tangga, dan indikator sosial ekonomi lainnya.
 2. Tidak/belum pernah bersekolah adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 3. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SMA/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
1. *Every year, BPS conducted a routine surveyspecificallytargetedtoobtain information on socioeconomic conditions of society, called the National Social Economic Survey (SUSENAS). SUSENAS is designed to obtain data in the field of education, health, housing, social, cultural, consumption/expenditure, household income, and other socioeconomic indicators.*
 2. *Not/never attending school is household member aged 5 years and over who has never attended or never been registered in a formal or non formal education (Package A, B, and C). Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 3. *Formal education is the hierarchically structured, chronologically graded education system, includes primary school, secondary school, and tertiary school.*

4. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
 5. Masih bersekolah adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 6. Tidak bersekolah lagi adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
 7. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang,
4. *Non formal education is any organised educational activity outside the established formal system, which can organised structured and graded, includes life skills education, early childhood education, youth education, empowerment education, literacy education, vocational education, and job training, education equality (Package A, B, C) and other education which objective to develop ability of learners.*
 5. *Attending school is household member aged 5 years and over who is currently attending formal or non formal education (Package A, B, and C). College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 6. *Not attending school anymore is household member aged 5 years and over who had enrolled and participated in formal or non formal education (Package A, B, and C), but currently does not attend school.*
 7. *Highest Educational Attainment is the highest education level completed by an individual.*

ditandai dengan sertifikat/ijazah.

8. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 9. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 10. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 11. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 12. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan
8. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 9. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 10. *School Enrollment Ratio is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.*
 11. *Net Enrollment Ratio (NER) is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.*
 12. *Hospital is a place of examinations and medical care, usually under the*

kehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

supervision of doctors / medical staf.

13. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 14. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 15. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 16. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi
13. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 14. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 15. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 16. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife*

unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

17. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian wilayah kerja.

17. Health Center Assistant (Pustu) is a public health service units that help PHC activities in some work areas.
18. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah unit pelayanan kesehatan, baik yang dikelola pemerintah maupun kelompok masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan anak, khususnya balita.

18. Integrated Service Post (Posyandu) is a unit of health services, either managed by government and society who provide health services to children, especially toddlers.
19. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
20. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum

20. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that

(ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

21. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

disease.

21. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and nonmaterial.*

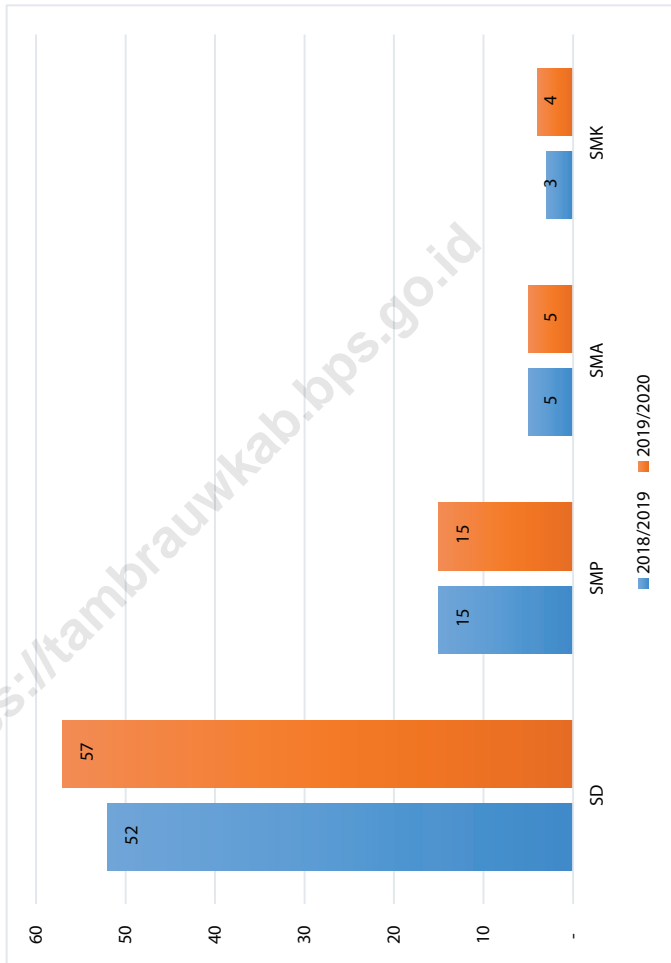
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

23. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
24. GKM merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

<https://tambrauwkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

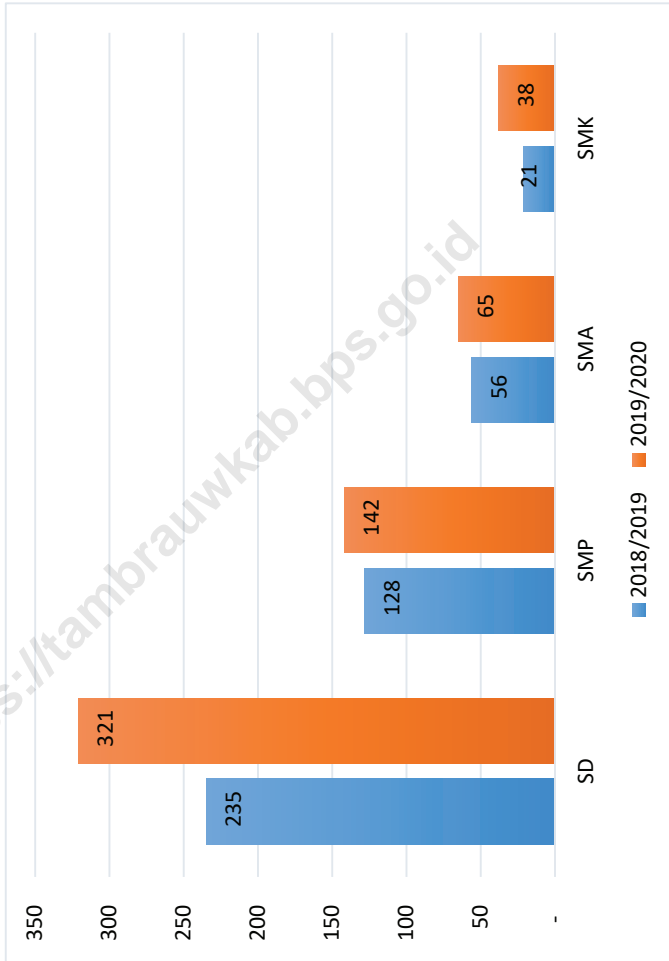
Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools by Educational Level in Tambrau Regency, 2018/2019 and 2019/2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil / Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

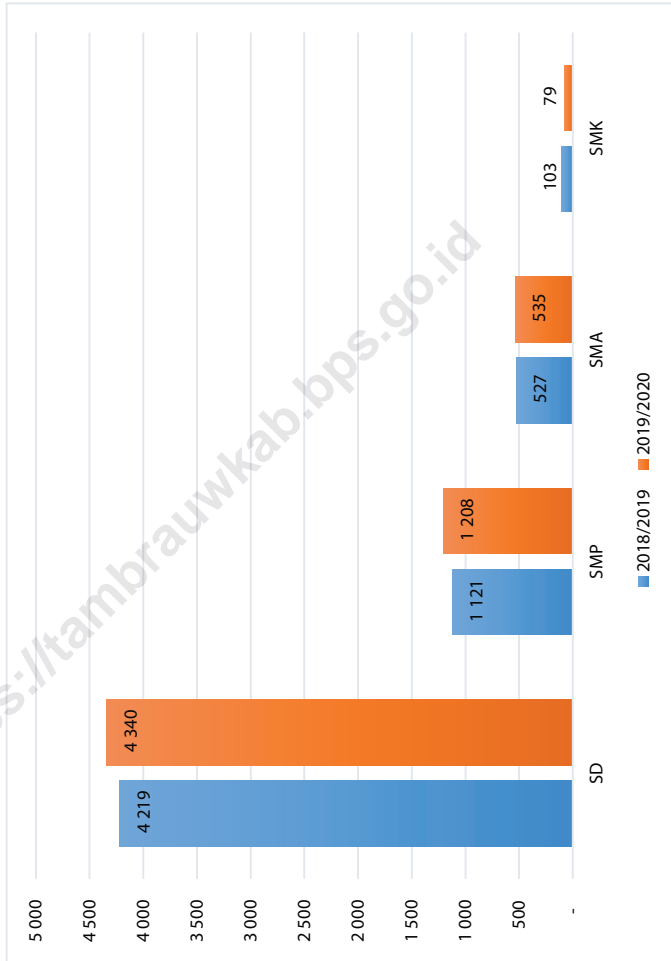
Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Teachers by Educational Level di Tambrau Regency, 2018/2019 and 2019/2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil / Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.3
Figures

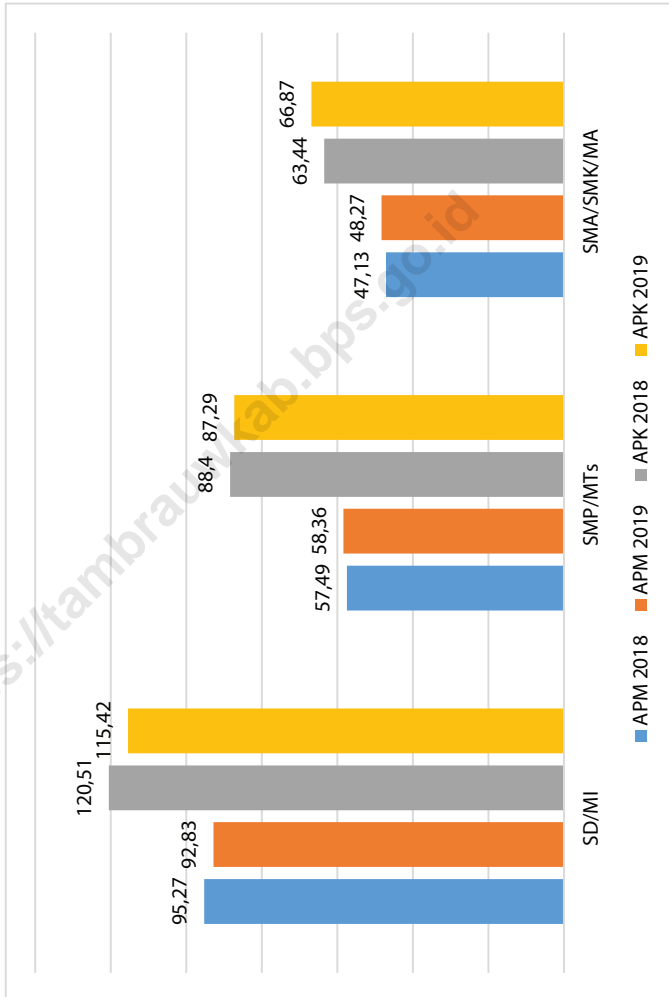
Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Pupils by Educational Level in Tambrau Regency, 2018/2019 and 2019/2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil / Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.4
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tambrauw Regency, 2018–2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools			Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	1	1	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	1	1	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	5	5	-	8	8
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools			Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	1	1	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	-	9	9	-	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Fef	-	-	-
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-
Abun	-	-	-
Kwoor	-	31	31
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	-	98	98
Bikar	-	-	-
Yembun	-	-	-
Bamusbama	-	-	-
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Senopi	-	-	-
Mawabuan	-	-	-
Amberbaken	-	-	-
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	-	-	-
Moraid	-	-	-
Selemkai	-	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrau	-	129	129

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil / *Ministry of
 Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2018/2019 dan
2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Tambrauw Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	1	1	2	2	3	3
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	3	3	1	1	4	4
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	3	3	1	1	4	4
Kwoor	2	2	2	2	4	4
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	3	2	7	7	10	9
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	4	4	-	-	4	4
Bamusbama	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar	4	4	4	4	8	8
Kebar Timur	1	1	-	1	1	2
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	1	1	2	2	3	3
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	3	3	3	3	6	6
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	5	8	-	-	5	8
Moraid	-	1	-	-	-	1
Selemkai	-	1	-	-	-	1
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	30	34	22	23	52	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	1	7	9	13	10	20
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	6	10	1	3	7	13
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	12	19	4	5	16	24
Kwoor	4	10	8	12	12	22
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	26	27	62	70	88	97
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	17	20	-	-	17	30
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	9	14	14	17	23	31
Kebar Timur	1	4	-	-	1	4
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	6	7	12	12	18	19
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	11	14	18	23	29	37
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	14	29	-	-	14	29
Moraid	-	1	-	-	-	1
Selemkai	-	4	-	-	-	4
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	107	166	128	155	235	321

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	65	76	125	145	190	221
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	134	130	25	27	159	157
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	185	202	88	86	273	288
Kwoor	99	98	123	136	222	234
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	338	288	918	984	1256	1272
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	250	259	-	-	250	259
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	325	399	446	424	771	823
Kebar Timur	109	98	-	-	109	98
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	32	26	137	125	169	151
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	283	293	349	272	632	565
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	188	240	-	-	188	240
Moraid	-	10	-	-	-	10
Selemkai	-	22	-	-	-	22
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	2 008	2 141	2 211	2 199	4 219	4 340

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil / *Ministry of
 Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrau Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	1	1	-	-	1	1
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Rombouts	-	-	-	-	-	-
Abun	1	1	-	-	1	1
Kwoor	1	1	-	-	1	1
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	2	2	2	2	4	4
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	2	2	-	-	2	2
Bamusbama	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar	1	1	1	-	2	1
Kebar Timur	-	-	-	1	-	1
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	1	1	-	-	1	1
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	2	2	-	-	2	2
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	1	1	-	-	1	1
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	12	12	3	3	15	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	9	11	-	-	9	11
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	9	9	-	-	9	9
Kwoor	8	9	-	-	8	9
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	26	29	21	23	47	52
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	14	17	-	-	14	17
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	9	10	9	-	18	10
Kebar Timur	-	-	-	10	-	10
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	6	5	-	-	6	5
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	12	14	-	-	12	14
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	5	5	-	-	5	5
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	98	109	30	33	128	142

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	37	43	-	-	37	43
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	27	28	-	-	27	28
Kwoor	34	40	-	-	34	40
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	233	260	210	239	443	499
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	83	92	-	-	83	92
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	138	167	84	-	222	167
Kebar Timur	-	-	-	108	-	108
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	94	57	-	-	94	57
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	139	124	-	-	139	124
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	42	50	-	-	42	50
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	827	861	294	347	1 121	1 208

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil / *Ministry of
 Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrau Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	1	1	-	-	1	1
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	1	1	1	1	2	2
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar	1	1	-	-	1	1
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	1	1	-	-	1	1
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	4	4	1	1	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	6	8	-	-	6	8
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	21	21	6	7	27	28
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	13	18	-	-	13	18
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	10	11	-	-	10	11
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	50	58	6	7	56	65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	32	29	-	-	32	29
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	221	215	46	31	267	246
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	107	136	-	-	107	136
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	121	124	-	-	121	124
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	481	504	46	31	527	535

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil / *Ministry of*
Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrau Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	-	1	1	1	1
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	-	-	-	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	1	1	-	-	1	1
Bamusbama	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar	1	1	-	-	1	1
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	1	-	-	-	1
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	2	3	1	1	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	-	-	5	6	5	6
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	-	-	-	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	10	11	-	-	10	11
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	6	14	-	-	6	14
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	-	7	-	-	-	7
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	16	32	5	6	21	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	-	-	22	12	22	12
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	-	-	-	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	27	31	-	-	27	31
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	54	36	-	-	54	36
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Distrik Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	81	67	22	12	103	79

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil / *Ministry of
 Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tambrau Regency, 2014–2019

Distrik Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School			Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	1	2	2	1	1	1
Syujak	1	1	1	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	3	4	3	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	1	-	-	-
Ireres	-	-	1	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	4	4	3	1	1	1
Kwoor	2	2	2	-	1	1
Tobouw	-	1	2	-	-	-
Kwesefo	-	2	1	-	-	-
Sausapor	6	6	5	2	3	2
Bikar	-	3	3	-	2	2
Yembun	4	1	2	2	-	1
Bamusbama	-	3	2	-	2	1
Kebar	7	4	2	1	1	1
Kebar Timur	-	4	3	-	1	1
Kebar Selatan	-	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Distrik Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School			Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manekar	-	1	1	-	-	-
Senopi	3	1	1	1	2	1
Mawabuan	-	2	1	-	-	-
Amberbaken	6	3	2	2	2	1
Mpur	-	3	3	-	-	1
Amberbaken Barat	-	2	2	-	-	-
Mubrani	4	8	5	1	1	1
Moraid	-	3	3	-	1	1
Selemkai	-	1	2	-	-	-
Kasi	-	-	2	-	-	-
Tambrau	41	62	56	11	18	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Distrik Subdistrict	Sekolah Menengah Atas Senior High School			Sekolah Menengah Kejuruan Vocational High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	-	1	1	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	1	1	1	-	-	1
Bikar	-	1	1	-	-	-
Yembun	-	-	-	1	1	1
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	1	1	-	1	1
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Distrik Subdistrict	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>			Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational High School</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Amberbaken	2	1	1	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	2	1	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	3	7	6	1	3	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat / *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.7 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tambrauw Regency, 2018–2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	95,27	92,83	120,51	115,42
SMP/MTs Junior High School	57,49	58,36	88,40	87,29
SMA/SMK/MA Senior High School	47,13	48,27	63,44	66,87

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.8**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tambrauw Regency, 2018–2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15 – 19	100,00	99,27
20 – 24	98,41	98,73
25 – 29	99,86	91,23
30 – 34	91,39	95,69
35 – 39	98,41	92,44
40 – 44	93,74	89,76
45 – 49	100,00	100,00
50+	86,46	83,19
Jumlah/Total		
15 – 24	99,31	99,03
15 – 44	97,09	94,62
15+	95,44	93,02
45+	91,22	88,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Tambrau Regency, 2014–2019

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	-	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	-	-	-	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	-	-	-	1	1	1
Syujak	-	-	-	-	1	1
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	1	1	1
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	1	1
Kwoor	-	-	-	2	1	1
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	-	1	1	1
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	1	1	1
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	1	1	1
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	-	1	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Amberbaken	-	-	-	1	1	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	1	1	1
Moraid	-	-	-	-	1	1
Selemkai	-	-	-	-	2	1
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	9	14	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	1	1	1	-	-	-
Syujak	1	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	1	-	-	-
Miyah Selatan	-	1	1	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	1	-	-	-
Abun	4	3	1	-	-	-
Kwoor	-	1	-	-	-	-
Tobouw	-	-	1	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	3	-	-	-	2	2
Bikar	-	4	2	-	-	-
Yembun	-	1	-	-	-	-
Bamusbama	-	1	1	-	-	-
Kebar	3	-	-	-	-	-
Kebar Timur	-	1	1	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	1	-	1	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Amberbaken	5	1	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	2	-	-	-	-
Mubrani	3	1	-	-	-	-
Moraid	-	-	1	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	21	17	12	-	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat / Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Puskesmas, Posyandu, dan Polindes Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2018 dan 2019
Number of Public Health Center, Integrated Service Post, and Village Maternity Cottage by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2018 and 2019

Distrik Subdistrict (1)	Puskesmas Public Health Center		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Fef	1	1	7	7	-	-
Syujak	1	1	2	2	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	1	1	2	2	1	1
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	1	1	-	-
Wilhem Rombouts	-	-	-	-	-	-
Abun	1	1	4	4	-	-
Kwoor	1	1	3	3	-	-
Tobouw	-	-	2	2	-	-
Kwesefo	-	-	1	1	-	-
Sausapor	1	1	9	9	-	-
Bikar	-	-	9	9	-	-
Yembun	1	1	5	5	-	-
Bamusbama	-	-	6	6	-	-
Kebar	1	1	1	1	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Distrik Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	1	1	-	-
Senopi	1	1	1	1	-	-
Mawabuan	-	-	2	2	-	-
Amberbaken	1	1	7	7	-	-
Mpur	-	-	5	5	-	-
Amberbaken Barat	-	-	2	2	-	-
Mubrani	1	1	8	8	-	-
Moraid	-	-	5	5	-	-
Selemkai	1	1	1	1	-	-
Kasi	-	-	2	2	-	-
Tambrauw	12	12	86	86	1	1

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Tambrauw/*Health Office of Tambrauw Regency*

Tabel 4.2.3 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2019**
Table 4.2.3 **Number of Medical Personnel by Subdistrict in Tambrau Regency, 2019**

Distrik Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fef	-	4	2	1	-
Syujak	-	2	1	-	-
Ases	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-
Miyah	-	4	1	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	1	-	-	-
Abun	-	3	5	-	-
Kwoor	-	4	3	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-
Sausapor	-	16	7	1	-
Bikar	-	-	-	-	-
Yembun	-	3	1	-	-
Bamusbama	-	2	-	-	-
Kebar	-	2	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Distrik Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Senopi	-	1	2	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	2	-	-
Moraid	-	-	-	-	-
Selemkai	-	2	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-
Tambrau	-	44	24	2	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Tambrau / *Health Office of Tambrau Regency*

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years by the Used of Contraception or Traditional Method to Prevent or Delay Pregnancy Status in Tambrauw Regency, 2018–2019

Status Penggunaan KB <i>The Used of Contraception</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Pernah Menggunakan <i>Ever Used</i>	13,89	15,27
Sedang Menggunakan <i>Currently Used</i>	20,26	18,98
Tidak Menggunakan <i>Never Used</i>	65,85	65,75

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Persentase Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin di Menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019*****Percentage of Ever Married Female Aged 15–49 Years by the Type of Contraception or Traditional Method Currently Used in Tambrauw Regency, 2018–2019***

Alat KB yang Sedang Digunakan <i>The Type of Contraception</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sterilisasi Wanita/Tubektomi/MOW <i>Tubectomy</i>	3,36	0,25
Sterilisasi Pria/Vasektomi/MOP <i>Vasectomy</i>	-	-
IUD/Spiral <i>Spiral</i>	-	3,78
Suntikan <i>Injection</i>	48,61	42,46
Susuk KB/Implan <i>Implants</i>	22,07	10,17
Pil <i>Pil</i>	25,97	3,79
Kondom Pria/Karet KB <i>Male Condom</i>	-	-
Intravag/Kondom Wanita/Diafragma <i>Female Condom</i>	-	-
Metode Menyusui Alami <i>Lactational Amenorrhoea Method</i>	-	-
Pantang Berkala/Kalender <i>Period Abstinence/Rythm</i>	-	-
Lainnya <i>Other</i>	-	39,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2019**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019

Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	-	1	1	-	-
Syujak	-	-	1	1	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	1	1	-	-
Miyah	-	-	1	1	-	-
Miyah Selatan	-	-	1	1	-	-
Ireres	-	-	1	1	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	1	1	-	-
Abun	-	-	1	-	-	-
Kwoor	-	-	1	-	-	-
Tobouw	-	-	1	-	-	-
Kwesefo	-	-	1	-	-	-
Sausapor	1	-	6	1	-	-
Bikar	-	-	1	-	-	-
Yembun	-	-	3	-	-	-
Bamusbama	-	-	1	1	-	-
Kebar	-	-	2	1	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	1	-	-
Mawabuan	-	-	1	1	-	-
Amberbaken	1	-	1	-	-	-
Mpur	-	-	1	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	1	-	-	-
Moraid	1	1	3	-	-	-
Selemkai	-	-	1	-	-	-
Kasi	-	-	1	-	-	-
Tambrauw	3	1	35	12	-	-

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tambrauw / *National Unity and Politics Agency of Tambrauw Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2014–2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tambrau Regency, 2014–2018

Distrik Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake			Tanah Longsor Landslide		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fef	-	1	-	-	1	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	4	-	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Miyah Selatan	-	1	-	-	-	-	-	1	-
Ireres	-	1	-	-	-	-	-	1	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Abun	-	2	-	-	7	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	4	-	-	8	-	-	-	-
Bikar	-	4	-	-	8	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	2	-	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Distrik Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake			Tanah Longsor Landslide		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Manekar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	1	-	2	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	1	-	6	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	9	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	2	1	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	19	-	10	35	1	-	4	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat / Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan / Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tambrauw, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tambrauw Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	269 975	2,52	38,77
2013	281 586	5,19	38,68
2014	287 577	5,21	38,35
2015	290 732	5,17	38,11
2016	291 576	5,02	36,67
2017	308 298	4,95	35,99
2018	329 708	4,77	34,59
2019	362 884	4,67	33,66

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

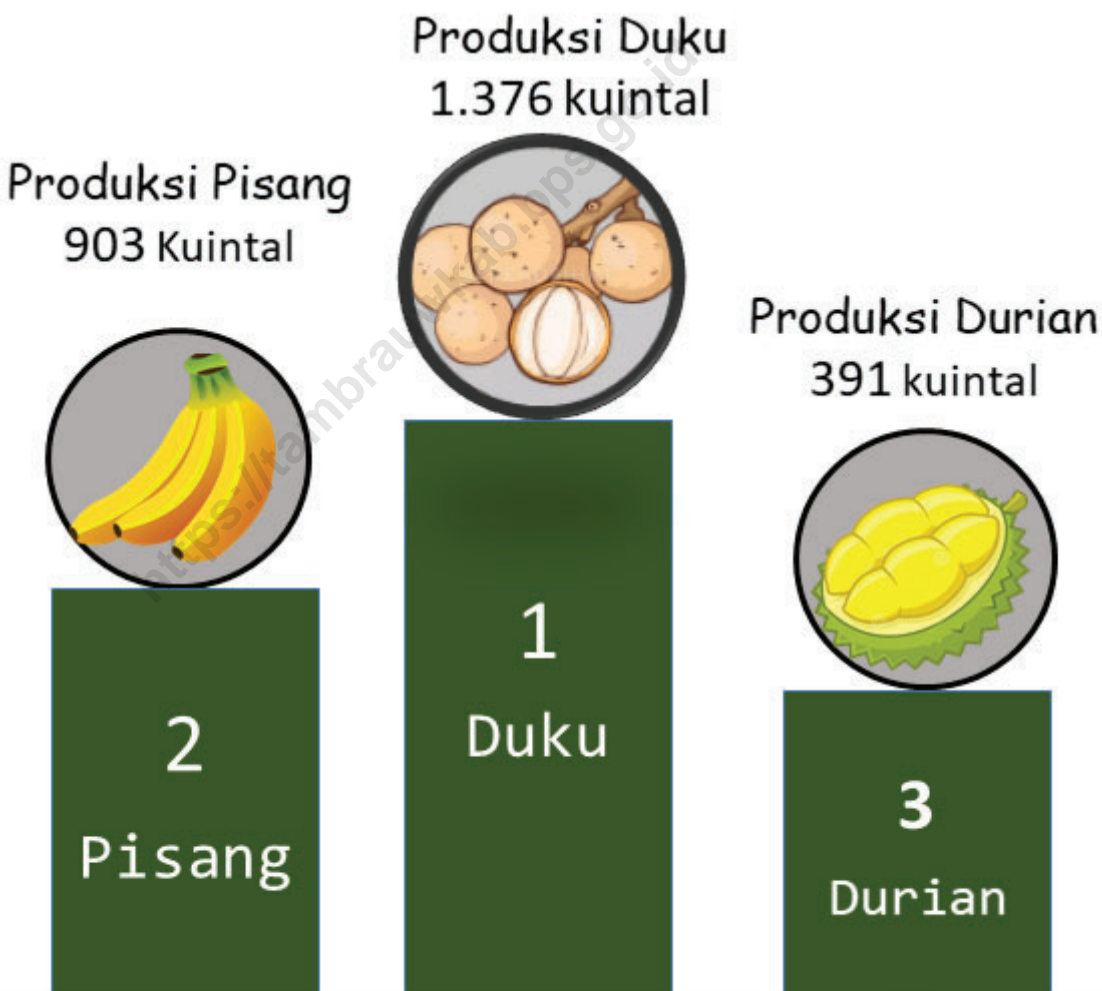
Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tambrauw, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tambrauw Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	10,64	4,54
2013	7,70	2,15
2014	8,46	2,55
2015	7,65	2,10
2016	5,04	0,88
2017	5,83	1,61
2018	7,97	2,48
2019	5,28	1,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Produksi Buah-buahan Kabupaten Tambrauw:



PENJELASAN TEKNIS

1. Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut :

Penguna Lahan

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/ unggas
- Membudidayakan ikan/biota lain di air tawar
- Membudidayakan ikan/biota lain di air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

Bukan Pengguna Lahan

- Membudidayakan ikan/biota lain di laut
- Membudidayakan ikan/biota lain di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha di bidang jasa pertanian

2. BPS mengadakan Survei Pertanian Hortikultura (SPH) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. *An household is categorized as agricultural households if those households made at least one of the following activities:*

Land Users

- *Ensuring plants or crops of rice*
- *Ensuring horticultural crops*
- *Ensuring plantations*
- *Ensuring forest crops*
- *Ensuring terbnak / poultry*
- *Cultivate fish / other biota in freshwater*
- *Cultivate fish / other marine biota in the brackish water*
- *Conduct captive wildlife*

Land Users Not

- *Cultivate fish / other marine biota*
- *Cultivate fish / other marine biota in public waters*
- *Collect forest products and / or capture wildlife*
- *To engage in agricultural services*

2. *BPS conducts surveys of Agriculture Horticulture (SPH) in collaboration with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

3. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPHTH oleh mantri tani/ KCD.

3. The method used in this survey is the method of complete enumeration of all districts in Indonesia and reported monthly and quarterly SPH-SBS-BST for SPH, SPH-TBF, SPH-TH by the Agricultural KCDs.
4. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen, produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

4. Data collected in the SPH include data on the area planted, area harvested, production, damaged area, plant area and the final selling price of farmers
5. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

5. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
6. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya

6. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

tidak berpindah-pindah.

7. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 8. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 9. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada
7. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 8. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 9. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

waktu panen petani.

10. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 11. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 12. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan
10. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 11. *Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 12. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year*

atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

of age.

- | | |
|--|---|
| <p>13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.</p> | <p>13. <i>Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.</i></p> |
| <p>14. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>14. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>15. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> | <p>15. <i>Harvested area is the area of vegetable crops, fruits, medicinal and ornamental plants that are taken the results/harvested in the reporting period.</i></p> |
| <p>16. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.</p> | <p>16. <i>Production is the result according to the form of products from each plant vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants which are based on the harvested area in the month/quarter report.</i></p> |
| <p>17. Rata-rata produksi adalah perbandingan antara banyaknya produksi terhadap luas panen dari setiap jenis tanaman.</p> | <p>17. <i>Average production is the ratio between the number of production of the harvested area of each type of plant.</i></p> |
| <p>18. Luas panen untuk tanaman</p> | <p>18. <i>Harvested area of vegetables</i></p> |

sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

19. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

19. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Tambrauw, 2017–2018**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Tambrauw Regency, 2017–2018**

Distrik Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	-	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	2,00	-	3,00	-	-	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	1,00	-	2,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Distrik Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	3,00	-	5,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Distrik Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	7,00	-	1,00	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	1,00	-	-	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Distrik Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	7,00	-	2,00	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Tambrau, 2017–2018**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal) in Tambrau Regency, 2017–2018

Distrik Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	-	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	4,00	-	6,00	-	-	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	2,00	-	4,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Distrik Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	6,00	-	10,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Distrik Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	33,00	-	8,00	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	-	-	-	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Distrik Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrau	33,00	-	10,00	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Tambrauw, 2017–2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Tambrauw Regency, 2017–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1,00	3,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	58,00	35,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	7,00	5,00
Cabai/ <i>Chili</i>	7,00	5,00
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	42,00	23,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	60,00	36,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	6,00	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	31,00	7,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	8,00	1,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	8,00	2,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Buah-buahan/<i>Fruits</i>		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Data belum tersedia/*Data not yet available*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Tambrauw, 2017–2018
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Tambrauw Regency, 2017–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	3,00	6,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	340,00	280,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	54,00	10,00
Cabai/ <i>Chili</i>	54,00	10,00
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	289,00	96,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	325,00	282,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	102,00	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	133,00	33,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	63,00	2,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	50,00	10,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Buah-buahan/<i>Fruits</i>		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Data belum tersedia/*Data not yet available*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Panjang Jalan
Kabupaten Tambrauw:****Menurut Jenis Permukaan Jalan (km):****Aspal
227,49****Kerikil
233,94****Tanah
205,07****Tidak
Dirinci
307,05**

PENJELASAN TEKNIS

1. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber dari masing-masing dinas atau instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.
2. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Sorong, dalam hal ini jalan dikelompokkan menjadi jalan negara, jalan propinsi, dan jalan kabupaten/kota.
3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

TECHNICAL NOTES

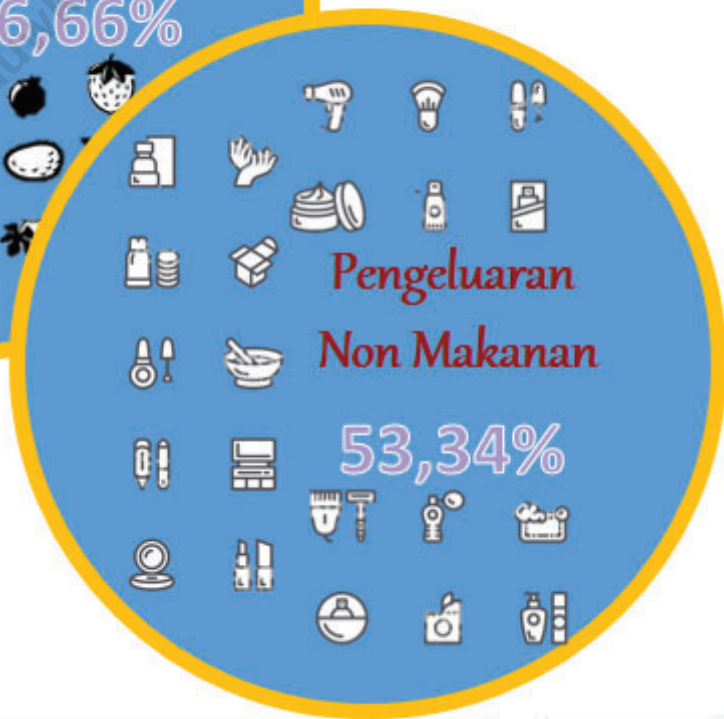
1. *Data on transportation and communications are obtained from their respective agencies or related institutions that are collected by BPS regularly.*
2. *Road length data presented in this publication are sourced from the Public Works Department of Sorong Manucpality, in this way are grouped into state roads, provincial roads and Subdistrict roads.*
3. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

Tabel 6.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tambrauw (km), 2018
Table 6.1 Length of Roads by Type of Road Surface and Road Condition in Tambrauw Regency (km), 2018

Keadaan Condition	Panjang Jalan Road Length
(1)	(2)
Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	973,56
Diaspal <i>Paved</i>	227,49
Kerikil <i>Gravel</i>	233,94
Tanah <i>Soil</i>	205,07
Tidak Dirinci <i>Not Specified</i>	307,05
Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	973,56
Baik <i>Good</i>	232,43
Sedang <i>Moderate</i>	267,21
Rusak <i>Damage</i>	87,52
Rusak Berat <i>Severely Damage</i>	386,39

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Tambrauw / Public Works and Spatial Planning Office of Tambrauw Regency

Pengeluaran Penduduk Kabupaten Tambrauw 2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

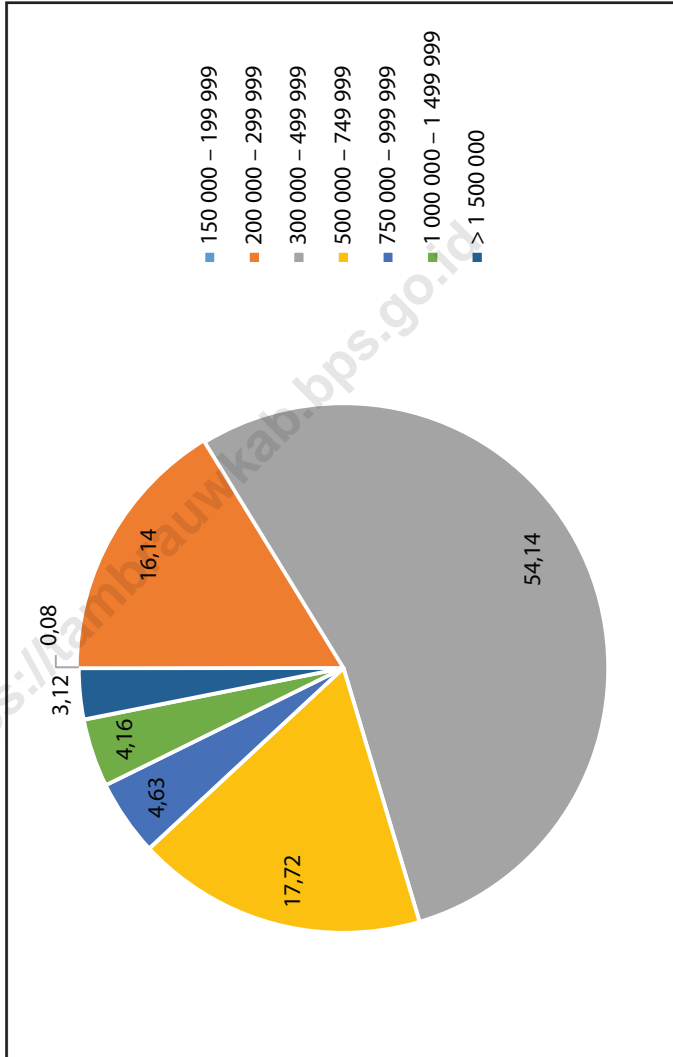
1. Susenas Maret 2019 mencakup 320.000 rumah tangga sampel yang tersebar pada 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. Jika dibandingkan dengan Maret 2018, terjadi penambahan sampel dalam rangka integrasi Susenas dengan Survei Riskesdas. Tujuannya supaya lebih banyak sampel balita yang tercakup. Response rate Susenas Maret 2019 adalah sebesar 99,95 persen atau 319.845 rumah tangga. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi data, jumlah sampel yang dinyatakan clean sebanyak 315.672 rumah tangga. Dengan jumlah sampel tersebut, estimasi data hasil Susenas Maret 2019 dapat dilakukan hingga level kabupaten.
 2. Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir, baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.
 3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama
1. *The March 2019 Susenas covers 320,000 sample households spread in 34 provinces and 514 districts / cities in Indonesia. When compared to March 2018, there was an increase in the sample in the framework of integration of Susenas with the Riskesdas Survey. The goal is that more under five child samples are included. The response rate of the March 2019 Susenas is 99.95 percent or 319,845 households. After checking the completeness and consistency of the data, the number of samples declared clean is 315,672 households. With this sample size, estimation of Susenas data from March 2019 can be carried out to the district level.*
 2. *The entire households sample were asked about what is eaten by all household members for the past week both quantity and money spent on the food. Households were also asked about the amount of money spent on items other than food for the last one month or the last one year.*
 3. *The reference period for food consumption is one week, and*

seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).

for non food consumption is one month and one year prior to enumeration. Both food and non food consumption are converted on a average monthly expenditure. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the results of the total consumption of all households to the population (whether or not consuming).

Gambar 7.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Tambrauw, 2019
Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Tambrauw Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 7.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tambrauw,
2018–2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Tambrauw Regency, 2018–2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	63 068	55 276
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 456	9 486
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	43 278	34 352
Daging/ <i>Meat</i>	25 856	27 584
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	16 752	14 526
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38 153	38 059
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1 529	3 742
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 890	9 439
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 526	12 083
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 606	17 705
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 547	9 594
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 948	6 557
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	30 462	43 551
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	34 481	49 949
Jumlah makanan/Total food	328 551	331 902
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	130 070	124 351
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	39 638	36 669
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	7 001	9 109
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5 473	7 674
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	13 397	16 315
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	381	328
Jumlah bukan makanan/Total non-food	195 959	194 445
Jumlah/Total	524 511	526 347

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 7.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sorong Regency, 2018–2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	12,02	10,50
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,61	1,80
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	8,25	6,53
Daging/ <i>Meat</i>	4,93	5,24
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,19	2,76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	7,27	7,23
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,29	0,71
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,94	1,79
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,01	2,30
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,55	3,36
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,06	1,82
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,13	1,25
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	5,81	8,27
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,57	9,49
Jumlah makanan/Total food	62,64	63,06
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,80	23,63
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7,56	6,97
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,33	1,73
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,04	1,46
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,55	3,10
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,07	0,06
Jumlah bukan makanan/Total non-food	37,36	36,94
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 7.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Tambrauw, 2018–2019**
Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Tambrauw Regency, 2018–2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000 – 199 999	3,08	0,08
200 000 – 299 999	20,63	16,14
300 000 – 499 999	48,01	54,14
500 000 – 749 999	13,47	17,72
750 000 – 999 999	6,62	4,63
1 000 000 – 1 499 999	5,33	4,16
> 1 500 000	2,86	3,12
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Sarana Perdagangan 2018:



Pasar/
Market:

3

Toko/
Store:

342



PENJELASAN TEKNIS

Sarana Perdagangan yang tersedia antara lain:

1. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
2. Toko adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
3. Kios adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
4. Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.

TECHNICAL NOTES

Available of trading facilities such as;

1. *Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.*
2. *Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items.*
3. *Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.*
4. *Warung is a small family owned business in the form of shops, stalls, small shops, or a simple restaurant*

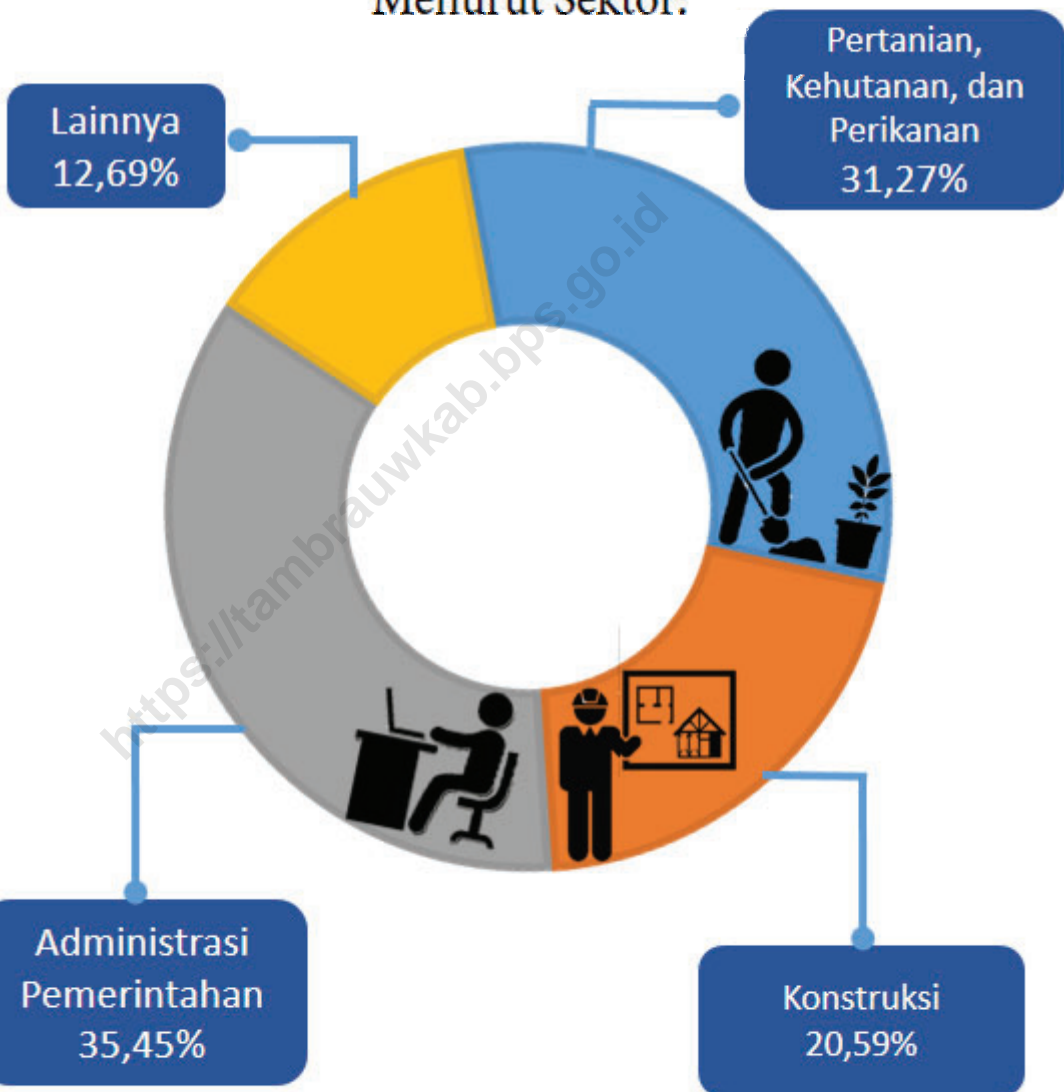
Tabel
Table 8.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Distrik dan Jenis Sarana Perdagangan di Kabupaten Tambrauw, 2018**
Number of Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facility in Tambrauw Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Pasar Market	Toko/Warung Store
(1)	(2)	(3)
Fef	-	11
Syujak	-	3
Ases	-	-
Tinggouw	-	-
Miyah	-	7
Miyah Selatan	-	3
Ireres	-	3
Wilhem Roubouts	-	-
Abun	-	15
Kwoor	1	4
Tobouw	-	-
Kwesefo	-	-
Sausapor	1	137
Bikar	-	27
Yembun	-	7
Bamusbama	-	13
Kebar	1	19
Kebar Timur	-	12
Kebar Selatan	-	7
Manekar	-	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Distrik Subdistrict	Pasar Market	Toko/Warung Store
(1)	(2)	(3)
Senopi	-	6
Mawabuan	-	6
Amberbaken	-	17
Mpur	-	6
Amberbaken Barat	-	6
Mubrani / Arfu	-	1
Kasi	-	1
Moraid	-	19
Selemkai	-	6
Tambrauw	3	342

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Share PDRB Kabupaten Tambrau
Menurut Sektor:

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. PDB pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To compile these statistics, two approaches have been used,*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

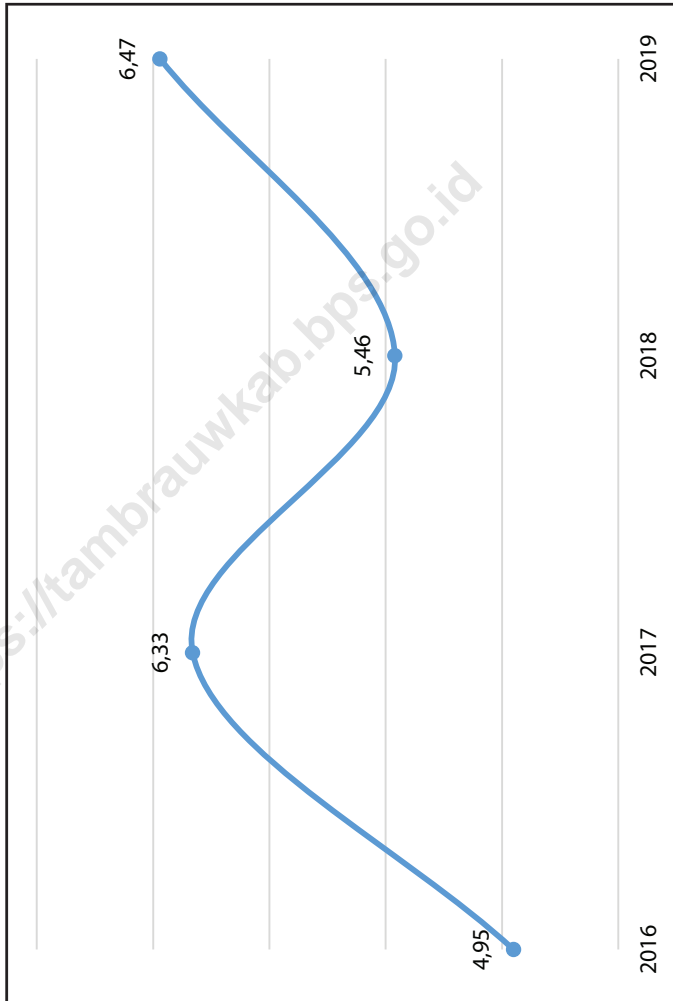
9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 9.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (percent), 2016–2019



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

Tabel
Table 9.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	58 036,80	61 196,90	64 596,62	68 874,27	73 851,86
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2 937,43	3 264,79	3 624,23	3 948,30	4 413,45
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1 309,26	1 419,18	1 547,42	1 658,82	1 812,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	159,39	173,27	204,68	271,86	243,32
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	53,11	58,05	64,38	68,79	72,03
F	Konstruksi/Construction	27 040,00	31 477,07	37 164,82	42 004,01	48 642,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 693,98	1 921,33	2 187,58	2 547,52	2 805,57
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2 637,17	1 608,99	2 594,71	2 896,72	3 248,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	255,24	277,75	306,30	339,34	376,03
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	239,96	271,76	294,76	330,60	358,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	601,11	631,12	691,12	745,08	832,11
L	Real Estat/Real Estate Activities	1 802,43	2 037,30	2 292,30	2 587,83	2 825,39
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	15,44	17,40	19,62	21,80	23,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	54 681,45	60 447,38	66 934,16	74 038,48	83 738,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8 187,57	8 802,14	9 637,37	10 360,82	11 163,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 214,68	1 322,09	1 449,16	1 597,49	1 702,64
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	53,53	58,09	63,62	70,17	79,08
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		160 918,55	174 984,60	193 672,86	212 361,90	236 188,78

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

Tabel
Table 9.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	46 168,41	47 167,26	47 992,17	48 991,16	50 475,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 426,67	2 604,45	2 811,14	2 994,24	3 198,19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 120,79	1 175,23	1 241,36	1 289,85	1 356,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	113,95	119,36	128,68	137,57	145,41
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	47,87	50,27	54,27	56,96	58,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	18 356,11	20 649,32	23 525,33	25 719,73	28 529,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 344,98	1 447,40	1 561,32	1 719,99	1 823,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 808,88	1 162,02	1 701,42	1 842,54	1 975,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	175,51	185,65	197,10	209,42	224,46
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	226,55	248,99	261,52	283,35	300,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	237,54	242,68	256,13	262,72	285,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 380,15	1 481,34	1 599,54	1 747,64	1 832,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14,02	15,22	16,57	17,80	18,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	38 499,03	40 901,46	43 612,88	46 541,95	50 228,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7 028,66	7 391,31	7 793,77	8 164,19	8 611,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 001,41	1 043,26	1 103,10	1 180,57	1 230,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	44,59	46,98	49,73	52,74	56,95
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		119 995,11	125 932,20	133 906,00	141 212,42	150 348,67

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

Tabel
Table 9.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tambrauw Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,07	34,97	33,35	32,43	31,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,83	1,87	1,87	1,86	1,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,81	0,81	0,80	0,78	0,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,10	0,11	0,13	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,80	17,99	19,19	19,78	20,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,05	1,10	1,13	1,20	1,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,64	0,92	1,34	1,36	1,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,15	0,16	0,15	0,16	0,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,37	0,36	0,36	0,35	0,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,12	1,16	1,18	1,22	1,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	33,98	34,54	34,56	34,86	35,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,09	5,03	4,98	4,88	4,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,75	0,76	0,75	0,75	0,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

Tabel 9.4
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,16	1,75	2,08	3,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,33	7,94	6,51	6,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,86	5,63	3,91	5,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,75	7,81	6,91	5,70
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,00	7,95	4,96	3,35
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,49	13,93	9,33	10,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,62	7,87	10,16	6,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-35,76	46,42	8,29	7,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,78	6,16	6,25	7,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,91	5,03	8,35	5,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,17	5,54	2,57	8,62
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,33	7,98	9,26	4,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,53	8,87	7,44	5,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,24	6,63	6,72	7,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,16	5,44	4,75	5,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,18	5,74	7,02	4,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,35	5,85	6,06	7,98
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4,95	6,33	5,46	6,47

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

Tabel
Table 9.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tambrauw Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 0516,59	66 390,06	73 771,74	81601,44	8 9735,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPLSH Consumption Expenditure</i>	5 703,07	6 337,92	6 980,51	7 470,94	8 037,94
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	112 368,17	12 2280,14	132 693,90	141 057,83	16 3036,56
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	42 968,78	47 421,08	5 3245,64	57 642,3 3	63 766,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4 037,61	5 439,14	7 722,23	8 547,82	12 164,20
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-64 675,67	-72 883,74	-80 741,16	-84 005,68	-1005 51,36
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	160 918,55	174 984,60	193 672,86	212 314,68	236 188,78

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

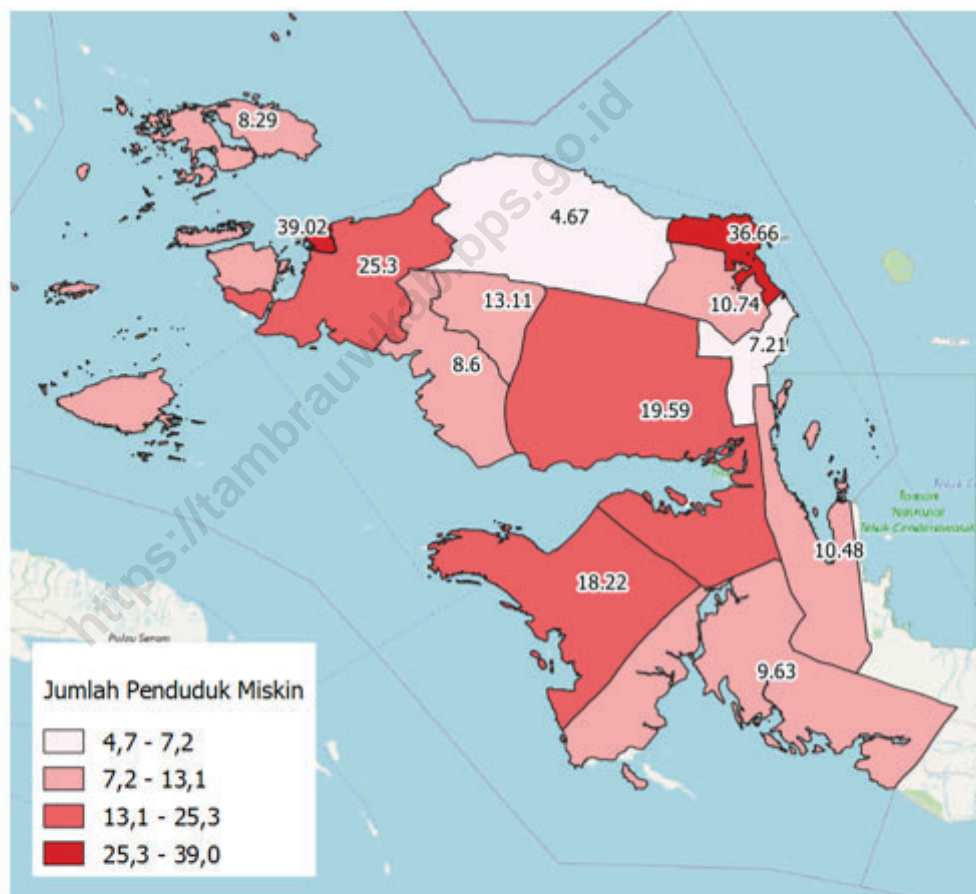
Tabel
Table 9.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tambrauw Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	47 617,24	49 735,32	53 029,66	56 338,51	59 832,95
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPLSH Consumption Expenditure</i>	4 961,22	5 153,69	5 493,52	5 697,75	5 928,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	78 945,06	81 737,33	85 347,80	86 579,90	94 159,21
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	32 178,86	33 835,23	35 756,54	37 143,34	39 223,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3 732,54	3 969,54	6 435,78	6 615,74	8 533,90
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(47 439,79)	(48 498,90)	(52 157,30)	(51 162,83)	(57 329,32)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	119 995,11	125 932,20	133 906,00	141 212,42	150 348,67

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure*

sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

side. So the poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.

Tabel
Table 10.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua Barat, 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	73 468	74 772	76 102	77 381	78 686
Kaimana	54 165	55 503	56 882	58 404	60 216
Teluk Wondama	29 791	30 490	31 072	31 769	32 521
Teluk Bintuni	59 196	60 400	61 794	63 091	64 406
Manokwari	158 326	162 578	166 780	170 897	175 178
Sorong Selatan	43 036	43 896	45 019	46 021	46 922
Sorong	80 695	82 784	84 906	86 994	88 927
Raja Ampat	45 923	46 613	47 301	47 885	48 493
Tambrauw	13 615	13 699	13 785	13 804	13 879
Maybrat	37 529	38 377	39 191	40 102	40 899
Manokwari Selatan	21 907	22 519	22 983	23 617	24 220
Pegunungan Arfak	28 271	28 898	29 731	30 409	30 976
Kota Sorong	225 588	232 833	239 815	247 084	254 294
Papua Barat	871 510	893 362	915 361	937 458	959 617

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat / BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table 10.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	7,29	5,24	7,13	6,57	6,00
Kaimana	4,97	3,17	5,73	5,86	4,95
Teluk Wondama	3,89	5,42	5,23	4,01	4,31
Teluk Bintuni	2,85	2,71	1,23	5,15	3,57
Manokwari	7,36	7,25	7,67	6,38	6,13
Sorong Selatan	6,40	6,04	7,47	6,20	5,87
Sorong	2,35	0,89	3,35	5,68	2,24
Raja Ampat	1,97	2,38	-0,01	4,35	3,92
Tambrauw	5,83	4,95	6,33	5,46	6,47
Maybrat	5,51	6,40	6,56	6,12	5,58
Manokwari Selatan	4,59	4,82	4,44	4,53	6,95
Pegunungan Arfak	6,67	3,15	5,05	9,71	4,08
Kota Sorong	10,27	9,05	8,35	6,81	3,14
Papua Barat	4,15	4,52	4,02	6,25	2,66

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat / BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table 10.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Barat Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	20,56	19,98	19,67	18,73	18,22
Kaimana	9,61	9,62	9,74	9,66	9,63
Teluk Wondama	11,08	11,02	11,25	10,53	10,48
Teluk Bintuni	22,10	20,97	21,09	19,64	19,59
Manokwari	40,01	40,28	40,31	37,73	36,66
Sorong Selatan	8,70	8,71	8,79	8,76	8,60
Sorong	26,69	26,83	27,72	26,10	25,30
Raja Ampat	9,56	9,52	9,43	8,50	8,29
Tambrauw	5,17	5,02	4,95	4,77	4,67
Maybrat	14,00	13,77	13,87	13,12	13,11
Manokwari Selatan	7,63	7,64	7,78	7,24	7,21
Pegunungan Arfak	11,02	11,34	11,58	10,80	10,74
Kota Sorong	39,24	41,11	42,20	38,88	39,02
Papua Barat	225,36	225,81	228,38	214,47	211,50

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat / BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table 10.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Barat, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	64,92	65,55	66,09	66,99	67,87
Kaimana	61,33	62,15	62,74	63,67	64,59
Teluk Wondama	56,64	57,16	58,10	58,86	59,82
Teluk Bintuni	61,09	61,81	62,39	63,13	64,00
Manokwari	69,91	70,34	70,67	71,17	71,67
Sorong Selatan	58,60	59,20	60,19	61,01	61,93
Sorong	61,86	62,42	63,42	64,32	65,29
Raja Ampat	61,23	61,95	62,35	62,84	63,66
Tambrauw	49,77	50,35	51,01	51,95	52,90
Maybrat	55,78	56,35	57,23	58,16	59,15
Manokwari Selatan	56,59	57,12	58,08	58,84	59,72
Pegunungan Arfak	53,73	53,89	54,39	55,31	56,15
Kota Sorong	75,91	76,33	76,73	77,35	77,98
Papua Barat	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat / BPS-Statistics of Papua Barat Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://tambrauw.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG**

Statistics of Sorong Regency

Jalan Basuki Rahmat KM 13,5

Sorong Timur - Kota Sorong

Homepage: <https://sorongkab.bps.go.id/>

Mailbox: bps9107@bps.go.id

